

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA  
MATA PELAJARAN PPKN TERHADAP KARAKTER DISIPLIN  
MURID SD INPRES KAMPUNG PARANG KECAMATAN  
BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA.**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2023**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran PPKN Terhadap Karakter Disiplin Murid SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Muh. Iqram Marlis**  
 NIM : 105401101320  
 Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan.



Makassar, Februari 2024

Pembimbing I  
  
Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si

Pembimbing II  
  
Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP  
 Unismuh Makassar  
  
Etwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
 NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD  
  
Dr. Aliem Bahri, M.Pd  
 NBM. 1148913



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Muh Iqram Marlis NIM 105401101320**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 058 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 23 Sya'ban 1445 H/04 Maret 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Kamis, 29 Februari 2024**.

Makassar, 19 Sya'ban 1445 H  
29 Februari 2024 M

- 1. Pengawas Umum
- 2. Ketua
- 3. Sekretaris
- 4. Dosen Penguji

- Panitia Ujian:
- 1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Pd.
  - Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
  - Dr. H. Bahas, S.Pd.
  - 1. Prof. Dr. H. Nurulhuda, M.S.
  - 2. Syamiriyanti, S.Pd., M.Pd.
  - 3. D. Suardi, S.Pd., M.Pd.
  - 4. Rismawati, S.Pd., M.Pd.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh:  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM. 860 934

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA  
MATA PELAJARAN PPKN TERHADAP KARAKTER DISIPLIN  
MURID SD INPRES KAMPUNG PARANG KECAMATAN  
BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA



SKRIPSI

*Ditajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

MUIL IQRAM MARLIS

105401101320

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2023



### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran PPKN Terhadap Karakter Disiplin Murid SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Muh. Iqram Marlis**  
NIM : 105401101320  
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diizinkan.

Makassar, Februari 2024

Pembimbing I :  **Prof. Dr. H. Nursalam, M.S.**  
Pembimbing II :  **Syamsuliyanti, S.Pd., M.Pd.**

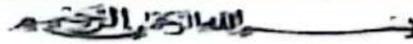
Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Diketahui,

Ketua Prodi PGSD

**Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**  
NIDN. 0901107602

**Dr. Aliem Bahri, M.Pd**  
NBM. 1148913



**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **Muh Iqram Marlis NIM 105401101320**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 058 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 23 Sya'ban 1445 H/04 Maret 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Kamis, 29 Februari 2024**.

Makassar, 19 Sya'ban 1445 H  
 29 Februari 2024 M



- Panitia Ujian:
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Pd. (.....)
  2. Ketua Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
  3. Sekretaris Dr. H. Baharu, M.Pd. (.....)
  4. Dosen Penguji
    1. Prof. Dr. H. Nur Salam, M.S. (.....)
    2. Syamsuliyanti, S.Pd., M.Pd. (.....)
    3. D. Suardi, S.Pd., M.Pd. (.....)
    4. Rismawati, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:  
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
 NBM. 860 934



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Iqram Marlis

Nim : 105401101320

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengaruh *Model Problem Based Learning* (PBL) Pada

Mata Pelajaran PPKN Terhadap Karakter Disiplin Murid SD

Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat

Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan

Muh Iqram Marlis



## SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Iqram Marlis  
Nim : 105401101320  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan

Muh Iqram Marlis

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA  
MATA PELAJARAN PPKN TERHADAP KARAKTER DISIPLIN  
MURID SD INPRES KAMPUNG PARANG KECAMATAN  
BAJENG BARATKABUPATEN GOWA.**



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**MUH. IQRAM MARLIS**

**105401101320**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2023**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkan ku”

” Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

(Al-Baqarah: 153)

### Persembahanku

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a shield-shaped emblem. It features a central sunburst with a circular center containing Arabic calligraphy. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH' is written along the top inner edge, and 'MAKASSAR' is written across the middle. The bottom inner edge contains the text 'LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT'. There are two yellow stars on either side of the central sunburst.

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan bangga sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda (Harnida) dan ayahandaku (Marlis), Saudara-saudariku (Muh Isral Marlis dan Nur Magfirah),serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku

## ABSTRAK

**Muh Iqram Marlis.** 2023. Pengaruh *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran PPKN Terhadap Karakter Disiplin Murid SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Prof. Dr. H. Nursalam M.Pd dan Syamsuriyanti S.Pd. M.Pd.

Masalah utama dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh Model *Problem Based Learning* Pelajaran PPKN Terhadap Karakter Disiplin Murid SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap karakter disiplin murid SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan desain one-group pretest-posttest design. Sampel yang digunakan yaitu murid kelas IV SD Inpres Kampung Parang yang berjumlah 22 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuisioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif diketahui nilai rata-rata (mean) pretest adalah 70.91 sedangkan rata-rata (mean) posttest adalah 86.09, nilai rata-rata pada posttest lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest. Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-test sampel independent, dimana data yang di uji yaitu Uji hipotesis dilakukan pada hasil pretest dan posttest, berdasarkan pengelolaan hasil hipotesis diperoleh sig (2.Tailed) = 0,000 artinya bahwa  $H_0$  ditolak karena sig (2.Tailed)  $< \alpha$  atau (0,000  $<$  0,05).  $H_1$  diterima sig (2.Tailed)  $> \alpha$  atau (0,148). Pada analisis uji T, Sig  $<$  ttabel atau (0,148  $<$  1,686). Pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada pembelajaran model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap karakter disiplin murid SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

**Kata Kunci :** Model *Problem Based Learning* (PBL), Karakter Disiplin

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga penulisan ini terselesaikan. Salawat dan taslim penulis haturkan kepada junjungan tercinta, Nabiullah, Muhammad Saw yang telah meletakkan fondasi ketauhidan yang syarat dengan risalah keselamatan dunia dan akhirat di muka bumi ini. Semoga kita menjadi hamba yang selalu dalam limpahan rahmat Allah swt dan termasuk golongan umat yang mendapatkan syafa'at Muhammad saw di akhirat kelak. Aamiin.

Penulisan skripsi ini bukanlah hal yang mudah terwujud. Banyak aral dan rintangan yang dialami penulis. Namun selalu ada kemudahan jika selalu berusaha dan berdoa. Bantuan dari berbagai pihak telah menuntun penulis sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada orang tuaku yang tanpa lelah dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa untuk anaknya serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terima kasih atas pengorbanan dan kerja keras dalam mendidik penulis.

Ucapan terima kasih kepada Prof. Dr.H.Nursalam M.Pd Pembimbing I dan Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih yang terhingga kepada Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan

ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Terima kasih penulis ucapkan kepada kepala sekolah SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa, dan wali kelas IV, serta Bapak dan Ibu guru beserta staf yang ada di sekolah. Kepada teman-teman Muh Niamur Ridho, Wahidin Syarif, Nur Ainun, Nurfadillah beserta teman-teman dari komisyariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) seangkatan penulis, terima kasih atas semua saran dan motivasi selama penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga saran dan motivasi yang diberikan bernilai disisi Allah swt. Aamiin.

Tiada imbalan yang dapat diberikan, hanya kepada Allah Swt penulis menyerahkan segalanya dan semoga bantuan yang diberikan selama ini bernilai ibadah disisi-Nya Aamiin.



Makassar, Desember 2023

Muh Iqram Marlis



## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b>	
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II .....</b>	<b>8</b>
<b>KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori.....	8
1. Model Problem Based Learning (PBL).....	8
2. Pembelajaran PPKN.....	16
3. Karakter Disiplin .....	23
B. Kerangka Berfikir .....	25
C. Penelitian Paling Relevan.....	26
D. Hipotesis Penelitian .....	28
<b>BAB III.....</b>	<b>29</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Lokasi Penelitian .....	29

C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	29
D. Desain Penelitian .....	31
E. Variabel Penelitian .....	32
F. Definisi Variable Oprasional .....	32
G. Prosedur Penelitian .....	33
H. Teknik Pengumpulan Data .....	34
I. Teknik Analisi Data.....	35
J. Instrumen Penelitian .....	36
<b>BAB IV .....</b>	<b>38</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Hasil Analisis Deskriptif .....	38
C. Pembahasan .....	46
<b>BAB V .....</b>	<b>48</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>48</b>
A. <b>Simpulan</b> .....	<b>48</b>
B. <b>Saran</b> .....	<b>48</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang cukup dan berkualitas sebagai penunjang utama di dalam pendidikan. Untuk memperkaya sumber daya manusia tersebut, manusia harus memegang pendidikan sebagai peranan yang sangat penting ini sesuai dengan UU No. 1. Pasal 3 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa peran pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat. Pendidikan nasional bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pasal 3 UU Sisdiknas menyebutkan, “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, penting-pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan 467 mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Tujuan pendidikan nasional merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Menurut (Syamsuriyanti, 2023:146) Guru merupakan seorang pengajar yang dimana memiliki bekal dalam ilmu pengetahuan dan seseorang dituru dan digugu. Pelajaran adalah suatu proses kegiatan yang dimana ada pengajaran dan ada belajar yang dinyatakan dalam ranah Pendidikan adanya sebuah instansi dalam media pembelajaran . Oleh karena itu, rumusan tujuan Pendidikan Nasional menjadi dasar dalam

pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa. Untuk mendapatkan wawasan mengenai arti pendidikan budaya dan karakter bangsa perlu dikemukakan pengertian dan istilah budaya, karakter bangsa, dan pendidikan. Tujuan pendidikan pendidikan karakter mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan. nilai nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa merupakan nilai nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa dan diidentifikasi dari sumber sumber agama, karena masyarakat indonesia adalah masyarakat beragama, maka kehidupan individu, masyarakat, dan bangsa selalu didasari pada ajaran agama dan kepercayaan. secara politis, kehidupan kenegaraan didasari pada nilai yang berasal dari agama.

Guru memiliki posisi yang strategis sebagai pelaku utama pada pengembangan karakter peserta didik di sekolah. Guru merupakan sosok yang bisa digugu dan ditiru atau menjadi idola bagi peserta didik. Guru bisa menjadi sumber inspirasi dan motivasi peserta didiknya. Sikap dan perilaku seorang guru sangat membekas dalam diri siswa, sehingga ucapan, karakter dan kepribadian guru menjadi cermin siswa. Dengan demikian guru memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan generasi yang berkarakter, berbudaya dan bermoral (Shoimin, 2014).

Kemendiknas (Suyadi, 2013) merumuskan ada 18 karakter yang akan dikembangkan dalam diri peserta didik sebagai upaya membangun karakter bangsa yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggungjawab. Sedangkan karakter yang harus dikembangkan dalam diri

Siswa sekolah dasar ada 6 karakter menurut Sani (dalam Setiawati, 2017) yaitu tanggung jawab, santun, disiplin, percaya diri, jujur, toleransi. Namun, pada penelitian ini hanya memfokuskan pada karakter tanggung jawab karena kurangnya kesadaran siswa akan tanggung jawab, baik di sekolah maupun di rumah.

Pendidikan karakter sebenarnya memiliki makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena pendidikan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar-salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (habit) tentang hal-hal yang terbaik dalam kehidupan, sehingga anak atau peserta didik memiliki kesadaran, dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari (Mulyasa, 2014)

Pendidikan SD merupakan masa yang tepat untuk menanamkan nilai karakter pada peserta didik agar menjadi pribadi yang kuat. Nilai karakter merupakan bagian dari pembelajaran. Pembelajaran yang baik memberikan pengetahuan yang mempengaruhi hati nurani sehingga melakukan tindakan positif. Selaras dengan komponen karakter yang baik meliputi pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral. Pendidikan karakter yang baik melibatkan ketiga aspek yaitu pengetahuan yang baik (moral knowing), merasakan dengan baik atau loving the good (moral feeling), dan perilaku yang baik (moral action)

Pendidikan yang diperlukan bagi anak usia 6-9 tahun yaitu melalui pembelajaran tematik karena sesuai dengan perkembangan fisik dan psikis anak yang masih berpikir secara holistik (keutuhan) sehingga implementasinya pada peserta didik kelas rendah sekolah dasar kelas I, II, dan III dengan mata pelajaran PPKN pada murid SD Inpres Kampung Parang. Solusi permasalahan rendahnya nilai karakter disiplin peserta didik yaitu dengan menerapkan model *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* berfokus pada peserta didik dan pembelajarannya melalui proses pemecahan suatu masalah yang menuntut peserta didik untuk kritis dan aktif, sedangkan guru hanya mengarahkan

dan membimbing peserta didik dari mengarahkan peserta didik pada suatu masalah, mengarahkan peserta didik membentuk kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan yang hasilnya disampaikan di depan kelas secara bergantian dari kelompok pertama. Kelompok yang maju menyampaikan hasil pekerjaan mereka kemudian mendapat pertanyaan dari guru maupun kelompok lain yang sekaligus sebagai sarana evaluasi sehingga baik kelompok yang maju maupun kelompok yang tidak maju tetap mengikuti pembelajaran dengan disiplin.

Berkaitan dengan pendidikan karakter, Mansur (2014) menegaskan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran adalah model *Problem Based Learning*. Pinho et al. (2015) mendefinisikan *Problem Based Learning* sebagai model pembelajaran yang menjadikan masalah sebagai kendaraan dan siswa bekerja dalam kelompok kolaboratif kecil dalam rangka memecahkan permasalahan tersebut.

Berkaitan dengan sikap siswa, Raimi & Adeoye (2012) menyatakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas belajar, kemampuan memecahkan masalah, dan mengembangkan sikap atau karakter baik siswa. Akan tetapi, perkembangan sikap siswa selama pembelajaran dapat mengalami fase konstan, naik, dan turun. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Mufidah & Muchlis (2013), perkembangan sikap siswa selama mengikuti pembelajaran terbagi ke dalam 4 kriteria, yaitu naik, stabil, naik-turun, dan turun.

Berkaitan dengan pendidikan karakter, Mansur (2014) menegaskan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kegiatan pembelajaran adalah model *Problem Based Learning*.

Menurut Syah (2013), terjadinya perkembangan sikap siswa dikarenakan kepribadian siswa sangat bergantung pada kualitas proses belajar siswa tersebut baik di

lingkungan sekolah, keluarga, maupun lingkungan yang lebih luas lagi, lingkungan sosial memberikan pengaruh dinamis terhadap sikap siswa. Berdasarkan uraian di atas, memberikan dasar pemikiran bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat menstimulus terbentuknya karakter positif siswa. Namun, melalui data observasi dan literatur menunjukkan perkembangan sikap siswa selama pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* masih bersifat fluktuatif. Oleh sebab itu, perlu dilakukan analisis perkembangan dan pencapaian sikap disiplin dan percaya diri siswa, serta faktor yang mempengaruhi tidak terespresinya kedua sikap tersebut.

Berdasarkan masalah-masalah yang dikemukakan di atas, perlu dicari model baru dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran yang mengutamakan penguasaan kompetensi harus berpusat pada siswa (*Focus on Learners*), memberikan pembelajaran dan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual dalam kehidupan nyata (*provide relevant and contextualized subject matter*) dan mengembangkan mental yang kaya dan kuat pada siswa. Disinilah guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi, baik dalam ranah kognitif, ranah afektif maupun psikomotorik siswa. Model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penciptaan suasana yang

menyenangkan sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PPKN. Dalam hal ini guru memilih model “pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah gejala alam yang ada di Indonesia dalam mata pelajaran PPKN. Maka dari itu peneliti akan melakukan proses penelitian di SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa pada bulan september dengan membawakan model *Problem Based Learning* pada mata pelajaran PPKN terhadap karakter disiplin murid.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada Skripsi ini adalah apakah terdapat Pengaruh Model *Problem Based Learning* Mata Pelajaran PPKN Terhadap Karakter Disiplin Murid SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model *Problem Based Learning* Mata Pelajaran PPKN Terhadap Karakter Disiplin Murid SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa ?

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi untuk perluasan dan pengembangan lebih dalam pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* Pada mata pelajaran PPKN terhadap karakter disiplin pada murid SD inpres kampung parang

### 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, dapat memberikan informasi perkembangan siswa terutama
- b. karakter disiplin dalam pembelajaran PPKN SD inpres kampung parang dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*

- c. Bagi siswa, model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan memberikan perkembangan murid karakter disiplin terhadap murid SD inpres kampung parang
- d. Bagi guru, melalui penelitian ini diharapkan mampu menjadikan referensi dalam mengelola model pembelajaran untuk lebih baik lagi.
- e. Bagi peneliti lain, dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian yang selanjutnya agar bisa lebih di kembangkan



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Model Problem Based Learning (PBL)**

###### **a. Pengertian Model *Problem Based Learning* (PBL)**

Menurut Margaret (2011:304), *Problem Based Learning* merupakan suatu masalah atau pemecahan masalah dalam kurikulum sekolah yang mengandung banyak arti dan saling bertentangan. Dalam banyak latihan implisit, pertanyaan diajukan dan metode dirumuskan, dalam latihan integratif hanya pertanyaan yang diajukan. Dan secara eksplisit mengajukan pertanyaan, merumuskan prosedur dan menentukan solusi.

Menurut Murfiah (2017 : 36) menyatakan bahwa pengertian Project Based Learning yaitu Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Guru menugaskan siswa untuk mengeksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Menurut Abidin (2014 : 167) Menyatakan bahwa Project Based Learning merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran melalui beberapa kegiatan seperti penelitian untuk mengajarkan siswa hingga mereka bisa menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tertentu.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* adalah suatu masalah atau pemecahan masalah atau model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran melalui beberapa kegiatan seperti penelitian untuk mengajarkan siswa hingga mereka bisa menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tertentu hingga mereka bisa menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tersebut.

## **b. Karakteristik Model *Problem Based Learning* (PBL)**

Menurut Syirantid (874-878) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* memiliki karakteristik pembelajaran yang efektif, diantaranya: 1.) Mengarahkan siswa untuk menginvestigasi ide dan pertanyaan penting. 2.) Merupakan suatu proses inkuiri. 3.) Terkait dengan kebutuhan minat siswa. 4.) Berpusat pada siswa dengan membuat produk dan melakukan presentasi secara mandiri. 5.) Menggunakan keterampilanberfikir kreatif, kritis, dan mencari informasi untuk melakukan investigasi menarik kesimpulan serta menghasilkan suatu produk. 6.) Terkait dengan permasalahan isu dunia nyata yang autentik.

Menurut Syamsurianti (22 : 32 ) Penerapan karakter siswa meliputi nilai-nilai kemanusiaan, disiplin, ketekunan, dan spiritualitas. Literasi muncul ke permukaan dengan memperkenalkan konsep-konsep etis, mengembangkan keterampilan kritis, empati, komunikasi efektif, dan identitas diri. Integrasi pendidikan karakter dan literasi diharapkan dapat membentuk peserta didik berkualitas yang memiliki nilai-nilai positif yang dapat berkontribusi terhadap masyarakat yang lebih baik.

Menurut Aris Shoimin (2014 : 130) Menyatakan bahwa karakteristik dari *Problem Based Learning* yaitu : 1.) Permasalahan menjadi starting point dalam belajar 2.) Permasalahan yang diangkat adalah permasalahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur 3.) Permasalahan membutuhkan perspektif ganda Permasalahan menantang pengetahuan yang dimilkioleh Peserta didik, sikap dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam mengajar4.) Diri menjadi hal yang utama.

Menurut Rusman (2013:232) Menyatakan bahwa berdasarkan karakteristik yang dikemukakan beberapa ahli, karakteristik pendekatan *Problem Based Learning* terdiri dari adanya permasalahan yang kongkret atau masalah yang ada dimasyarakat, masalah yang

ada harus dibuat semenarik mungkin agar siswa termotivasi dalam belajar, pendekatan *Problem Based Learning* menekankan pada pembelajaran yang bersifat kolaboratif, komunikatif dan kooperatif (tim), dalam menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* sumber belajar tidak hanya diambil dari satu sumber belajar saja, dan pendekatan *Problem Based Learning* mengutamakan belajar mandiri (siswa aktif), solusi yang didapat siswa dikomunikasikan di depan kelas.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari model *Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang efektif yang dapat mengarahkan siswa untuk menginvestigasi ide dan pertanyaan yang kemudian membutuhkan identifikasi yang menekankan pada pembelajaran yang bersifat kolaboratif, komunikatif dan kooperatif (tim), dalam menerapkan pendekatan *Problem Based Learning* sumber belajar tidak hanya diambil dari satu sumber belajar saja, dan pendekatan *Problem Based Learning* mengutamakan belajar mandiri.

### **c. Tujuan Model *Problem Based Learning* (PBL)**

Menurut Hosnan (2014 : 298) menjelaskan bahwa tujuan utama dari model *Problem Based Learning* bukan sekedar menyampaikan pengetahuan kepada siswa namun juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah serta kemampuan siswa itu sendiri yang secara aktif dapat memperoleh pengetahuannya sendiri.

Menurut Al-Tabany (2017 : 71) bahwa model *Problem Based Learning* berusaha untuk membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri dan otonom model pembelajaran dengan adanya suatu pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun pengetahuan sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang lebih tinggi.

Menurut Purnaningsih (2019:367-375) menjelaskan bahwa model *Problem Based Learning* ialah suatu model strategi pembelajaran yang siswanya secara kolaboratif memecahkan masalah dan merefleksikan pengalaman.

Menurut Abidin (2014 : 150-158) tujuan dari model *Problem Based Learning* adalah agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah, mandiri dalam belajar, dan memiliki keterampilan sosial yang tinggi dalam kehidupan.

Dari beberapa pendapat para ahli maka disimpulkan bahwa tujuan model *Problem Based Learning* adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan berusaha untuk membantu siswa menjadi pembelajar yang mandiri agar dapat memecahkan masalahnya dalam belajar dan memiliki keterampilan sosial yang tinggi dalam kehidupan.

#### **d. Kelebihan dan Kekurangan Model *Problem Based Learning* (PBL)**

##### 1) Kelebihan Model *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Sani (2016 : 48) Kelebihan dari *Problem Based Learning* adalah dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar untuk mentransfer pengetahuan yang baru serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan kreatif.

Menurut Shoimin (2017:132) beberapa kelebihan model *Problem Based Learning* yang meliputi:

- a. mendorong siswa untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah pada dunia nyata,
- b. membangun pengetahuan siswa melalui aktivitas belajar mempelajari materi yang sesuai dengan permasalahan,
- c. terjadi aktivitas ilmiah melalui kerja kelompok pada siswa,
- d. kemampuan berkomunikasi akan terbentuk melalui kegiatan diskusi dan presentasi hasil pekerjaan,
- e. melalui kerja kelompok siswa yang mengalami kesulitan secara individual dapat diatasi.

Menurut Sanjaya (dalam Wulandari, 2012 : 2), kelebihan *Problem Based Learning* antara lain: 1) *Problem Based Learning* merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami pelajaran, 2) *Problem Based Learning* dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa, 3) *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran

Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan mengenai kelebihan dari metode *Problem Based Learning* ialah mengembangkan kemampuan berpikir kritis, ketrampilan kreatif siswa, untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah, dalam meningkatkan aktivitas pembelajaran.

#### **e. Kekurangan Model *Problem Based Learning* (PBL)**

Menurut Wulandari (2012 : 2), kekurangan dari model *Problem Based Learning* antara lain: 1) siswa tidak mempunyai minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa ragu untuk mencoba, 2) keberhasilan model pembelajaran *Problem Based Learning* membutuhkan cukup waktu untuk persiapan, 3) tanpa pemahaman mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari maka mereka tidak akan belajar apa yang ingin mereka pelajari.

Menurut sanjaya (2016:89-90) kekurangan yang terdapat dalam model *Problem Based Learning* ini yaitu: (1) jika kondisi minat belajar peserta didik kurang optimal maka permasalahan yang ditampilkan oleh guru akan dirasa kurang menarik; (2) Keberhasilan dalam menerapkan model ini tentu saja membutuhkan permasalahan yang matang sesuai dengan keadaan atau tragedi fenomena yang baru sehingga harus diperispakan dan membutuhkan waktu yang cukup; (3) tanpa adanya suatu pemahaman dasar yang ditampilkan maka peserta didik tidak akan memahami pembelajaran yang telah berlangsung.

Menurut Abidin (2014:78) dalam bukunya Kekurangan dalam model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut: 1.Siswa yang terbiasa dengan informasi yang di peroleh dari guru sebagai narasumber utama, akan merasa kurang nyaman dengan cara belajar sendiri dalam pemecahan masalah. 2.Jika siswa tidak mempunyai rasa kepercayaan bahwamasalah yang di pelajari sulit untuk di pecahkan maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba masalah. 3. Tanpa adanya pemahaman siswa mengapa mereka berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang di pelajari maka mereka tidak akan belajar apa yang ingin mereka pelajari.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa kekurangan dari model *Problem Based Learning* kurangnya pengetahuan guru dalam mengembangkan *Problem Based Learning* sehingga siswa yang diajarkan mengalami kesusahan dan ketidak fahaman dalam memecahkan masalah sehingga enggan untuk memecahkan sebuah masalah.

#### **f. Langkah-Langkah *Problem Based Learning* (PBL)**

Menurut E. Kosasih (2014:91) secara umum model *Problem Based Learning* hendaknya tetap berkerangka pada pendekatan pembelajaran saintifik, yakni diawali dengan langkah pengamatan terhadap teks ataupun fenomena tertentu dan diakhiri dengan mengkomunikasikan. Langkah-langkah tersebut kemudian diisi dengan model yang berlaku dalam *Problem Based Learning*. Adapun langkah-langkah *Problem Based Learning* tersajikan dalam tabel :

**Tabel 2.1 Langkah-langkah *Problem Based Learning* (PBL)**

Langkah-Langkah	Aktivitas Guru dan Murid
-----------------	--------------------------

Mengamati/mengorientasikan siswa terhadap masalah	Guru meminta siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan terhadap fenomena tertentu, terkait dengan KD yang akan dikembangkan
Menanya, memunculkan permasalahan	Guru mendorong siswa untuk merumuskan suatu masalah terkait dengan fenomena yang diamatinya. Masalah itu dirumuskan berupa pertanyaan yang bersifat problematis.
Menalar, mengumpulkan data	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi (data) dalam rangka menyelesaikan masalah, baik secara individu maupun kelompok, dengan membaca berbagai referensi, pengamatan lapangan, wawancara, dan sebagainya.
Mengasosiasi, merumuskan jawaban	Guru meminta siswa untuk melakukan analisis data dan merumuskan jawaban terkait dengan masalah yang mereka ajukan sebelumnya.
Mengkomunikasikan	Guru memfasilitasi siswa untuk mempresentasikan jawaban atas permasalahan yang mereka rumuskan sebelumnya. Guru juga membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan.

Sumber : Sugyono, (2019:28)

Menurut Ibrahim dalam Heriawan, dkk. (2012:8) langkah langkah proses pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* ada 5 tahap, berikut penjelasannya:

- 1) Tahap 1 Orientasi siswa pada masalah. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, mengajukan fenomena atau demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah, memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan masalah.
- 2) Tahap 2 Mengorganisasi siswa untuk belajar. Guru membantuiswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.
- 3) Tahap 3 Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
- 4) Tahap 4 Mengembangkan dan

menyajikan hasil karya. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan serta membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya. 5) Tahap 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dilihat bahwa langkah-langkah dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* sangat berbeda dengan langkah-langkah pada pembelajaran yang hanya langsung menyampaikan materi kepada siswa. Tahapan awal dalam *Problem Based Learning* menitikberatkan pada mengorientasikan siswa pada masalah. Tahap selanjutnya yaitu siswa menemukan masalah, memecahkan masalah. Pada tahap akhir siswa menyajikan atau mempresentasikan serta mengevaluasi hasil pembahasan. Dari dua pendapat langkah-langkah *Problem Based Learning* di atas kita dapat melihat persamaan dan juga perbedaannya, walaupun perbedaan tersebut tidak sampai memberikan perbedaan yang berarti. Dari kelima langkah yang ada, tahapan dari Ibrahim lebih jelas dalam penjabaran disetiap fasenya, sehingga mudah untuk dipahami oleh guru ketika menerapkan model *Problem Based Learning* dalam suatu pembelajaran.

#### **g. Upaya Guru Menerapkan *Problem Based Learning* (PBL)**

Menurut Heriawan (2019:108) upaya guru dalam menerapkan *Problem Based Learning* adalah : 1) Mengajukan masalah atau mengorientasikan siswa kepada masalah autentik, yaitu masalah kehidupan nyata sehari-hari. 2) Memfasilitasi membimbing penyelidikan misalnya melakukan pengamatan atau melakukan eksperimen percobaan. 3) Memfasilitasi interaksi siswa. 4) Mendukung belajar siswa.

Menurut E. Kosasih (2014 : 89) upaya guru atau peran guru ketika siswa melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut :

1) Memfasilitasi lingkungan belajar yang kondusif sehingga setiap siswa memiliki kesempatan untuk memahami beragam informasi dan memperoleh data secara lengkap. 2) Menciptakan kebebasan dalam menuangkan pendapat pendapatnya, termasuk di dalam menyatakan beragam informasi ataupun fakta dengan sumber sumber yang jelas. 3) Membantu siswa dalam memperoleh akses informasi yang seluas luasnya dari berbagai sumber, baik melalui media cetak ataupun elektronik. 4) Selalu mendorong siswa untuk tampil percaya diri dalam melakoni proses pembelajaran, bersikap kritis terhadap beragam informasi dan pendapat yang diterimanya. 5) Memberikan sikap antusiasme, kepedulian, dan tanggung jawab terhadap beragam masalah untuk terlibat di dalam usaha memecahkannya.

Dari berbagai pendapat di atas dapat dipahami bahwa upaya guru dalam menerapkan model *Problem Based Learning* adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahamannya sendiri dengan menciptakan lingkungan kondusif untuk berdiskusi ataupun mengakses informasi dan guru harus memiliki sikap terbuka agar dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran yang efektif.

## **2. Pembelajaran PPKN**

### **a) Pengertian Pembelajaran PPKN**

Menurut Rahayu (2017:21) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kesadaran akan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi negara dan meningkatkan rasa cinta dan tanggung jawab terhadap negara serta memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara .

Menurut Madion(,2018:64) Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu mata pelajaran yang merupakan satu rangkaian proses untuk mengarahkan peserta didik menjadi bertanggung jawab sehingga dapat berperan aktif dalam masyarakat sesuai ketentuan Pancasila dan UUD NKRI 1945.

Menurut Suria (2016:93), menyatakan Pembelajaran PPKN adalah sumber dari semua ilmu ialah filsafat, dari filsafat tersebut lahirlah 2 (dua) cabang ilmu yaitu filsafat alam yang kemudian menjadi rumpun ilmu-ilmu alam (thenatural sciences) dan filsafat moral yang kemudian berkembang ke dalam cabang ilmu-ilmu sosial (the social sciences). Ilmu-ilmu alam membagi diri menjadi dua kelompok yaitu yaitu ilmu alam (the physical sciences) dan ilmu hayat (the biological sciences). Ilmu alam bertujuan mempelajari zat yang membentuk alam semesta seperti fisika, kimia, astronomi, ilmu bumi, dan lain-lain. Ilmu-ilmu sosial berkembang agak lambat dibandingkan ilmu alam. Cabang-cabang ilmu-ilmu sosial diantaranya antropologi, sosiologi, psikologi, ekonomi, geografi, ilmu politik dan lain-lain.

Menurut Supardi (2011: 182) menyatakan bahwa pembelajaran PPKN lebih menekankan pada keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam memecahkan masalah, baik masalah yang ada di lingkup diri sendiri sampai masalah yang kompleks sekalipun. Intinya, pendidikan PPKN ini lebih difokuskan untuk memberi bekal keterampilan memecahkan masalah yang dihadapi oleh siswa.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan PPKN di sekolah merupakan mata pelajaran terpadu atau terintegrasi dari beberapa disiplin ilmu sosial dan humaniora serta fokus pada keterampilan diri siswa agar menjadi warga negara yang baik dan mampu menyelesaikan masalah di lingkungannya.

Menurut Wahidmurni (2017: 15) Menyatakan bahwa pembelajaran PPKN merupakan suatu mata pelajaran yang bersumber dari ilmu-ilmu sosial (social science) terpilih dan dipadukan untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran di sekolah/madrasah. Sebagai suatu mata pelajaran yang berisi panduan dari berbagai disiplin ilmu sosial, menuntut pengajaran yang terpadu sehingga batas atau sekat masing-masing disiplin ilmu sosial dalam mata pelajaran ini tidak begitu terlihat dengan jelas.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKN adalah ilmu yang mempelajari tentang sosial seperti antropologi, sosiologi,

psikologi, ekonomi, geografi, ilmu politik untuk menekankan pada keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam memecahkan masalah, baik masalah yang ada di lingkup diri sendiri sampai masalah yang kompleks sekalipun dan dipadukan untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran di sekolah/madrasah. Sebagai suatu mata pelajaran yang berisi panduan dari berbagai disiplin ilmu sosial, menuntut pengajaran yang terpadu sehingga batas atau sekat masing-masing disiplin ilmu sosial dalam mata pelajaran ini tidak begitu terlihat dengan jelas

#### **b) Ruang Lingkup Pembelajaran PPKN**

Menurut menurut Rudy (2011:51) Menyatakan bahwa Ruang lingkup pembelajaran PPKN meliputi beberapa aspek, yaitu: 1 Manusia, tempat, dan lingkungan. 2 Waktu, Keberlanjutan, dan perubahan. 3 Sistem sosial dan budaya. 4 Perilaku ekonomi dan kesejahteraan. 5 Pendidikan Global, yakni: Mendidik siswa akan kebhinekaan bangsa, budaya, dan peradaban di dunia; Menanamkan kesadaran ketergantungan antar bangsa; dan Menanamkan kesadaran semakin terbukanya komunikasi. Selain itu ruang lingkup PPKN dapat dilihat pada standar kompetensi dan kompetensi dasar PPKN. Secara mendasar, pembelajaran PPKN berkaitan dengan berbagai aspek kehidupan manusia.

Ruang Lingkup Pembelajaran PPKN di SD PPKN merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar. Setiap mata pelajaran memiliki ruang lingkup yang berbeda-beda. Ruang lingkup dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai pembatas dalam menyampaikan materi pembelajaran. PPKN mempelajari, menelaah, dan mengkaji sistem kehidupan manusia di permukaan bumi ini dalam konteks sosialnya atau manusia sebagai anggota masyarakat. Dengan pertimbangan bahwa manusia dalam konteks sosial demikian luas, pengajaran PPKN pada jenjang pendidikan harus dibatasi sesuai dengan kemampuan peserta didik tiap jenjang, sehingga ruang lingkup pengajaran PPKN pada jenjang pendidikan dasar berbeda dengan jenjang pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran PPKN dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah. Terutama gejala

dan masalah sosial kehidupan sehari-hari yang ada di lingkungan sekitar peserta didik MI/SD.

Menurut Siska (2020:35) menyatakan bahwa PPKN juga berkaitan dengan bagaimana usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan materi, budaya, jiwa, pemanfaatan sumber daya yang ada di permukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya, untuk mempertahankan kehidupan masyarakat manusia. Pada prinsipnya, hakikat yang dipelajari PPKN adalah bagaimana mempelajari, menelaah, mengkaji sistem kehidupan manusia di muka bumi. Kebutuhan manusia dalam konteks sosial sangat banyak dan luas, maka pembelajaran PPKN dalam setiap jenjang pendidikan perlu diadakan pembatasan sesuai dengan kemampuan peserta didik pada jenjang masing-masing. Misalnya ruang lingkup materi PPKN untuk tingkat sekolah dasar dibatasi pada gejala dan masalah sosial yang mampu dijangkau pada geografi dan sejarah. Itu pun diutamakan pada gejala dan masalah sosial sehari-hari yang ada di lingkungan siswa.

Menurut Ardianingsih (2017:89) menyatakan bahwa ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (PPKN) ekonomi, dan ekonomi. Yang mana setiap tema menyampaikan satu ruang lingkup saja. Dimana tiap tema terdapat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (PPKN) di setiap subtemanya pada pembelajaran ketiga dan keempat. Ruang lingkup geografi terdapat di tema 1 “Organ Gerak Manusia dan Hewan” dan tema 5 “Ekosistem”, ruang lingkup ekonomi terdapat pada tema 2 “Udara Bersih Bagi Kehidupan”, dan ruang lingkup sosiologi terdapat di tema 3 “Makanan Sehat” dan tema 4 “Sehat itu Penting”. Program Semester, Pemetaan KI/KD, Silabus, RPP, Lembar Kerja Siswa, Buku ajar sebagai acuan untuk peserta didik dan guru, Bukudata kehadiran siswa, Buku jurnal mengajar evaluasi para pendidikan, dan portofolio sebagai bahan evaluasi. Buku ajar dikenal juga dengan buku teks, buku materi, atau buku paket merupakan acuan untuk peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar. Buku ajar merupakan sebuah buku acuan wajib untuk digunakan disatuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang didalamnya berisikan materi pembelajaran.

Menurut M rafiq (2022:38) menyatakan bahwa ruang lingkup pembelajaran PPKN di SD adalah salah satu mata pelajaran yang ada pastinya disekolah,dengan memiliki ruang lingkup yang berbeda-beda dalam tiap ruangnya dengan menelaah dan mengkaji sistem kehidupan di permukaan bumi ini sebagai anggota masyarakat dengan mempertimbangkan konteks sosial pula di tiap jenjangnya.Hal ini menjadi patokan dalam berkompetensi untu siswa lebih giat dalam berosisal lagi.

### c) Tujuan Pembelajaran PPKN

Menurut Rahayu (2017:21) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kesadaran akan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi negara dan meningkatkan rasa cinta dan tanggung jawab terhadap negara serta memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara .

Menurut Supardi (2011: 186-187) menyatakan bahwa Salah satu tujuan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran PPKN yang dikemukakan yaitu siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan inkuiri untuk dapat memahami,mengidentifikasi, menganalisis serta memecahkan masalah masalah sosial.

Menurut A Sudrajat (2020 : 78-79 ) menyatakan bahwa Pembelajaran PPKN di sekolah dasar bertujuan untuk membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan yakin akan kehidupannya sendiri di tengah-tengah kekuatan fisik dan sosial, sehingga menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Pendidikan PPKN bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar agar dapat mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya serta berbagai bekal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. PPKN merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran PPKN merupakan sebuah namamata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya. Ilmu Pengetahuan

Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial.

Trianto (2012:173) mengatakan bahwa Pendidikan PPKN bertujuan untuk mampumemberikan pengertian terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya. Sedangkan konsep PPKN itu meliputi: interaksi, saling ketergantungan, kesinambungan dan perubahan, keragaman atau kesamaan atau perbedaan, konflik dan konsensus, pola, tempat, kekuasaan, nilai kepercayaan, keadilan dan pemerataan, kelangkaan, kekhususan, budaya, dan nasionalisme kepada peserta didik.

Menurut supradi (2011: 186-187) menyatakan bahwa tujuan pembelajaran PPKN adalah :

- 1) Memberikan pengetahuan untuk menjadikan siswa sebagai warga negarayang baik, sadar sebagai makhluk ciptaan Tuhan, sadar akan hak dan kewajibannya sebagai warga bangsa, bersifat demokratis dan kebanggaan nasional dan tanggung jawab, memiliki identitas dan kebanggaan nasional.
- 2) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan inkuiri untuk dapat memahami, mengidentifikasi, menganalisis, dan memiliki ketrampilan sosial untuk ikut berpartisipasi dalam memecahkan masalah-masalah sosial.
- 3) Pembelajaran PPKN juga dapat diharapkan dapat melatih siswa untuk menghayati nilai-nilai hidup yang baik dan terpuji termasuk moral, kejujuran, keadilan, dan lain-lain, sehingga memiliki akhlaq mulia, mengembangkan kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran PPKN adalah sebuah proses yang digunakan untuk kemampuan berfikir kritis siswa untuk mampu memberikan pengertian terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya untuk menjadikan siswa sebagai warga negara yang baik dan memiliki ketrampilan sosial untuk ikut

berpartisipasi dalam memecahkan masalah-masalah sosial dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

#### **d) Karakteristik Pembelajaran PPKN**

Menurut Sapriya (2014:85) Menyatakan bahwa Salah satu karakteristik Pembelajaran PPKN adalah bersifat dinamis, artinya selalu berubah sesuai dengan tingkat perkembangan masyarakat.

Menurut Sri Maharani (2023:30) Karakteristik mata pelajaran PPKN antara lain:

- 1) PPKN merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
- 2) Kompetensi Dasar PPKN berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi materi atau topik (tema/subtema) tertentu.
- 3) Kompetensi Dasar PPKN juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- 4) Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi berbagai dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta perjuangan hidup agar upaya survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.
- 5) Kompetensi Dasar PPKN menggunakan tiga dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran PPKN adalah karakteristik dari pendidikan PPKN adalah berubah-ubah atau bersifat dinamis, sesuai dengan perubahan yang terjadi di masyarakat dan juga menyangkut berbagai masalah sosial dimensi dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta

kehidupan manusia secara keseluruhan menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi berbagai dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta perjuangan hidup.

### **3. Karakter Disiplin**

#### **a. Pengertian Karakter Disiplin**

##### **1. Pengertian Karakter**

Santika (2020:259) menyatakan bahwa tujuan dari pendidikan adalah bagaimana membentuk generasi yang seutuhnya yang memiliki kecerdasan intelektual, sikap yang baik, dan dengan keterampilan yang diperlukan dalam menjalani hidup di masyarakat.

Devianti, dkk. (2020: 18) menyatakan bahwa karakter diartikan sebagai nilai-nilai, sikap, dan perilaku yang dapat diterima oleh masyarakat. Karakter merupakan sebuah nilai dasar yang membangun pribadi seseorang membedakannya dengan orang lain, terbentuk karena pengaruh hereditas dan pengaruh lingkungan yang baik, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya sehari-hari. Lickona (2012:82) menyatakan bahwa karakter yang baik terdiri dari mengetahui hal yang baik, menginginkan hal yang baik, dan melakukan hal yang baik dengan kebiasaan cara berpikir, kebiasaan dalam hati, dan kebiasaan dalam tindakan yang baik.

##### **2. Pengertian Disiplin**

Menurut Annisa (2019:14-19) mendefinisikan disiplin sebagai sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap berbagai aturan yang berlaku. Menurut Wasono (2019:3) mendefinisikan bahwa disiplin merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban. Kedisiplinan berkontribusi besar dalam pembentukan watak.

Menurut Prijodarminto dalam Syuaib (2017:76) mengartikan disiplin yaitu sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari karakter disiplin ialah sebuah nilai dasar yang memiliki nilai intelektual yang terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan.

#### **b. Tujuan Karakter Disiplin**

Lickona (2012:167) menjelaskan bahwa yang memegang tujuan utama dari disiplin adalah kedisiplinan diri sendiri, yaitu sebuah jenis pengendalian diri yang menggaris bawahi pemenuhan secara sukarela dengan hanya peraturan dan hukum, yang menandai karakter kedewasaan, dan harapan-harapan masyarakat beradab dari warga negaranya.

Menurut Nugroho (2020:50) tujuan karakter disiplin yaitu membantu anak dalam membangun pengendalian diri mereka, bukan membuat anak mengikuti dan mematuhi perintah orang dewasa.

Mulyasa (2012:26) menyatakan bahwa disiplin bertujuan untuk membantu menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat menaati segala peraturan yang ditetapkan. Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan karakter disiplin ialah sebuah jenis pengendalian diri untuk membantu anak dalam pengendalian diri mereka untuk mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran.

## B. Kerangka Berfikir

Variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar dan karakter disiplin murid pada mata PPKN



**Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran**

Kegiatan belajar yang diharapkan dapat memperdayakan siswa untuk menjadi seorang individu yang mandiri dan mampu meghadapi setiap permasalahan dalam hidupnya di kemudian hari. Dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa dituntut terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran melalui diskusi kelompok. Sehingga pembelajaran ini cocok untuk mengembangkan pengetahuan dasar maupun kompleks. Disekolah SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajrng Barat Kabupaten Gowa, masih ada peserta didik yang pasif terhadap proses pembelajaran dikelas, kurangnya motivasi yang diberikan

dari guru kepada peserta didik dan peserta didik cenderung bersikap pasif. Kurangnya tahap berfikir kritis siswa dalam menyelesaikan suatu masalah dalam pembelajaran sehingga siswa masih mencapai nilai yang rendah di bawah KKM

### C. Penelitian Paling Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan atau sesuai dengan substansi yang akan diteliti. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu Leonardo Baksoro Pandu Yang berjudul “ Penerapan Model *Problem Based Learning* untu meningkatkan Keaktifan dan hasil belajar siswa pada pelajaran komputer di SMK N 2 Wonosari Yogyakarta “ Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Penelitian Ira Rahmawati, yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan BerpikirKritis pada Pelajaran IPA melalui Model *Problem Based Learning* Siswa kelas V SDN 01 Kracak Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor”. Penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pelajaran IPA melalui model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, hal itu dapat terlihat dari lembar prestasi belajar siswa mulai dari pelaksanaan pretest yang diisi dengan pemikiran yangkritis.

Penelitian dari Tatang Herman dkk, yang berjudul “Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa SMP”. Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa SMP terlihat dari siswa dapat mengeluarkan pendapat, siswa dapat menentukan alternatif jawaban, dan siswa mudah mencerna pelajaran dengan baik dan dapat mengaplikasikannya dalam proses kegiatan pembelajaran khususnya pada matapelajaran matematika di sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan atau sesuai dengan substansi yang akan diteliti. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu Leonardo Baksoro Pandu Yang berjudul “ Penerapan Model Problem Based Learning untuk meningkatkan Keaktifan dan hasil belajar siswa pada pelajaran komputer di SMK N 2 Wonosari Yogyakarta “ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Penelitian Ira Rahmawati, yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada pembelajaran IPA melalui Model *Problem Based Learning* Siswa kelas V SDN 01 Kracak Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor”. Penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pelajaran IPA melalui model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, hal itu dapat terlihat dari lembar prestasi belajar siswa mulai dari pelaksanaan pretest yang diisi dengan pemikiran yang kritis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada pelajaran IPA melalui Model *Problem Based Learning* dengan cara memberikan Tes (Tulisan/Lisan), Menyiapkan alat/bahan dan Praktek kepada sehingga siswa dapat menganalisis dengan jawaban yang benar.

Berdasarkan penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penerapan Model *Problem Based Learning* dinilai lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa belajar aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PPKN, dimana pembelajaran tidak sepenuhnya berorientasi pada guru yang hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator. Sehingga siswa mengkonstruksikan pengetahuan yang dimiliki berdasarkan pengalaman dan pemahaman siswa, hal ini akan berdampak pada pencapaian pembelajaran siswa yang cenderung lebih maksimal.

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha : Model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar dan karakter disiplin pada murid pada mata pelajaran PPKN

Ho : Model pembelajaran *Problem Based Learning* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar dan karakter disiplin pada murid pada mata pelajaran.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *ex post facto* yang artinya sesudah fakta, dengan pengambilan data secara survey. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menuntut ketelitian, ketekunan dan sikap kritis dalam menjangkau data yaitu populasi dan sampel, karena data hasil penelitian ini berupa angka-angka yang harus diolah secara statistika, maka antar variabel-variabel yang diajukan objek penelitian harus jelas pertautannya (korelasi) sehingga dapat ditentukan pendekatan statistika yang akan digunakan sebagai pengolahan data yang pada gilirannya merupakan hasil analisis yang dapat dipercaya (validitas dan reliabilitas), dengan demikian mudah untuk digeneralisasi sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa

#### **C. Populasi Dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:120) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta menarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek dan subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa Berikut ini adalah tabel data populasi yang digunakan :

**Tabel 3.1 Jumlah Murid SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Murid Laki-Laki</b>	<b>Jumlah Murid Perempuan</b>	<b>Total Keseluruhan</b>
Kelas I	10	6	16
Kelas II	11	8	19
Kelas III	6	9	15
Kelas IV	12	10	22
Kelas V	11	12	23
Kelas VI	15	8	23
<b>Jumlah Keseluruhan Murid</b>			<b>118</b>

Sumber : Operator Sekolah SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa

Berdasarkan data diatas, maka dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini berjumlah 118 murid

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:120) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadisumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah

karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian ini menggunakan metode sampel random sampling dengan menentukan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa untuk mengetahui karakter disiplin. Sampel digunakan untuk memperkecil atau mempersempit populasi. Teknik pengambilan sampel berdasarkan karakteristik populasi yaitu dengan teknik proportionate stratified cluster random sampling, teknik ini digunakan karena di dalam populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dalam pengambilan sampel didasari oleh pendapat dari Suharsimi (2015) menyatakan bahwa "Pengambilan sampel karena subjeknya besar dapat diambil antara 10% 15% atau 20-25% atau lebih. maka ditentukan jumlah masing-masing sampel di sekolah SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa secara proporsional dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

KELAS	Jumlah Murid	Jumlah Murid	Total Keseluruhan
	Laki-Laki	Perempuan	
IV	12	10	22

#### D. Desain Penelitian

Menurut Nachmias (2020:37-38), desain penelitian merupakan suatu rencana yang membimbing peneliti dalam proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi observasi. Maksudnya, suatu model pembuktian logis yang memungkinkan peneliti untuk mengambil inferensi mengenai hubungan kausal antar variabel di dalam suatu penelitian.



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Ket : x :Pengaruh model *Problem Based Learning* mata pelajaran PPKN

Y: Karakter disiplin murid

### E. Variabel Penelitian

Ada dua macam variabel dalam yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

- 1) Variabel bebas (independent variabel) dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- 2) Variabel terikat (dependent variabel) dalam penelitian ini yaitu karakter disiplinmurid.

### F. Definisi Variable Oprasional

Untuk memberikan suatu gambaran mengenai permasalahan yang akan diteliti, diperlukan batasan pengertian yang digunakan untuk menjelaskan dan juga membatasi makna terhadap istilah-istilah yang terkait dengan penelitian ini. Di bawah ini merupakan istilah yang terdapat dalam penelitian, diantaranya :

- a) Karakter Disiplin ialah sebuah nilai dasar yang memiliki nilai intelektual yang terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan.
- b) Pembelajaran PPKN adalah ilmu yang mempelajari tentang sosial seperti antropologi, sosiologi, psikologi, ekonomi, geografi, ilmu politik untuk menekankan pada keterampilan yang harus dimiliki siswa dalam memecahkan masalah, baik masalah yang ada di lingkup diri sendiri sampai masalah yang kompleks sekalipun dan dipadukan untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran di sekolah/madrasah. Sebagai suatu

mata pelajaran yang berisi panduan dari berbagai disiplin ilmu sosial, menuntut pengajaran yang terpadu sehingga batas atau sekat masing-masing disiplin ilmu sosial dalam matapelajaran ini tidak begitu terlihat dengan jelas

- c) Model *Problem Based Learning* adalah suatu masalah atau pemecahan masalah atau model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran melalui beberapa kegiatan seperti penelitian untuk mengajarkan siswa hingga mereka bisa menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tertentu hingga mereka bisa menyelesaikan suatu proyek pembelajaran tersebut.

#### G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan diterapkan ialah :

- 1) Kegiatan pendahuluan adalah dengan melakukan koordinasi ke sekolah tempat dilakukannya penelitian.
- 2) Melakukan wawancara dengan guru dan siswa sebelum menggunakan metode *Problem Based Learning* yang dilaksanakan, tujuannya untuk memperoleh informasi tentang penggunaan metode pembelajaran.
- 3) Bersama guru membuat kesepakatan mengenai penggunaan metode *Problem Based Learning* dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan, peneliti bertugas sebagai observer, pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.
- 4) Memperkenalkan metode/ mempelajarinya kembali metode *Problem Based Learning* bersama sama dengan guru bersangkutan.
- 5) Melakukan analisis data kuantitatif dengan menggunakan uji t.
- 6) Melakukan analisis data angket, observasi, dan wawancara dengan guru.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting. Karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa adanya pengetahuan dalam teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data karena dengan teknik ini akan diperoleh informasi dan data tentang letak geografis, keadaan sekolah, sarana prasarana, kondisi organisasi serta segala bentuk aspek yang ada dalam lingkup penelitian. Dalam hal ini, peneliti telah melakukan observasi ke SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto terkait sekolah SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa

### 3. Angket/kuesioner

Angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan karakter toleransi peserta didik. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yang menggunakan skala empat, yaitu: Ya dan Tidak

## I. Teknik Analisi Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan statistic parametik atau nonparametik. Tujuannya ialah untuk melihat apakah ada data sampel berdistribusi normal ataupun tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan IBM SPSS 24.0 for Windows. Kriteria keputusan dalam uji normalitas pada SPSS adalah jika nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal, jika sebaliknya nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### 2. Uji Homogenitas

Uji variansi ini tujuannya untuk melihat apakah kedua data homogen atau tidak. Uji homogen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji Lavene Statistic. a. Taraf Signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

b. Kriteria pengujian  $H_0$  = jika nilai Sig  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau kedua data homogen.

$H_1$  = jika nilai Sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau kedua data tersebut tidak homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Data Pengujian ini merupakan Independent Sample Test dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap karakter disiplin menggunakan model *Problem Based Learning*. Pengujian uji-t dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan IBM SPSS Versi 24.0 for Windows dengan rumus Analyze-Compre Means-Independent of Means T-test. Hasil uji t dilihat pada kolom t-test for Equality of Means jika nilai Sig.(2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jika nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Problem Based Learning* terhadap karakter disiplin peserta didik pada mata pelajaran

PPKN. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 artinya tidak adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara model *Problem Based Learning* terhadap karakter disiplin peserta didik pada mata pelajaran PPKN

## J. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrument penelitian juga merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian non tes. Yang mana instrument penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data yang diperlukan secara tepat. Dengan pengumpulan data yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan mendapatkan solusinya dengan baik. Adapun untuk mempermudah peneliti memperoleh data, instrumen non tes yang digunakan untuk penelitian di SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa

### 1. Angket/kuesioner

Angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan karakter toleransi peserta didik. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yang menggunakan skala empat, yaitu: Ya dan Tidak

NO	Rentang Nilai	Kriteria
1	91-100	Baik Sekali
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup Baik

4	61-70	Cukup
5	-50-60	Kurang

**Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Karakter didiplin Murid**

## 2. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini digunakan instrumen berupa lembar observasi. Lembar observasi adalah lembar untuk mengamati proses pembelajaran guru di kelas. Dalam penelitian ini, lembar observasi disusun dalam format checklist. Saat melakukan observasi, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang biasa digunakan dalam pembelajaran di kelas untuk mengamati siswa saat mereka berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berupa foto-foto terkait sekolah SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Adapun waktu pelaksanaan ini dimulai dari bulan November sampai dengan bulan februari. Dengan pokok bahasan pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap karakter didiplinmurid pada mata pelajaran PPKN. Pelaksanaan penelitian di lakukan dengan rinci yaitu pada tanggal 11 november 2023 melakukan observasi awal untuk meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Kemudian pada tanggal 12 desember 2023 memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa Selanjutnya pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan pada 12 desember 2023 sampai dengan 20 desember 2023.

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*, peneliti terlebih dahulu harus Menyusun instrument tes yang digunakan berbentuk objektif yakni pilihan ganda dengan (4) pilihan jawaban yang akan digunakan sebagai soal pretest dan posttest.

#### B. Hasil Analisis Deskriptif

Hasil penelitian di SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* dan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi experiment* menggunakan *Pretest-Posttest one group design*. Pada desain ini semua populasi sebagai sampel yang biasa disebut *total sampling*.

**a. Analisis Deskriptif Hasil *Pretest* Sebelum Menggunakan Model *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Karakter Disiplin Murid Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa**

Berdasarkan Data yang diperoleh pada murid kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa dari data hasil *pretest* berjumlah 22 murid yang dianalisis diperoleh gambaran yaitu nilai tertinggi yang diperoleh oleh murid adalah 80 yang dicapai oleh 2 orang murid dan nilai terendah yang diperoleh oleh murid adalah 49 dengan jumlah murid 1 orang. Berdasarkan hal tersebut untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi *Pretest***

NO	Nilai Siswa	Frekuensi	Persentase%
1	49	1	4.5%
2	50	1	4.5%
3	59	1	4.5%
4	64	1	4.5%
5	65	1	4.5%
6	68	1	4.5%
7	70	3	13.6%
9	73	2	9%
10	75	4	18,1%
11	76	1	4.5%
12	78	3	13.6%
13	79	1	4.5%
14	80	2	9%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh murid yaitu, 80 yang diperoleh oleh 2 orang (9%) selanjutnya yang mendapatkan nilai 79

berjumlah 1 orang (4.5)% sampel yang mendapatkan nilai 78 berjumlah 3 orang (13.6)% sampel yang mendapatkan nilai 76 berjumlah 1 orang (4.5)% sampel yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 4 orang (18,1)% sampel yang mendapatkan nilai 73 berjumlah 2 orang (9)% sampel yang mendapatkan nilai 70 berjumlah 3 orang (13.6)% sampel yang mendapatkan nilai 68 berjumlah 1 orang (4.5)% sampel yang mendapatkan nilai 65 berjumlah 1 orang (4.5)% sampel yang mendapatkan nilai 64 berjumlah 1 orang (4.5)% sampel yang mendapatkan nilai 59 berjumlah 1 orang (4.5)% sampel yang mendapatkan nilai 50 berjumlah 1 orang (4.5)% dan sampel yang mendapatkan nilai 49 berjumlah 1 orang (4.5)%

Berdasarkan karakteristik nilai tersebut, dapat diperoleh rangkuman nilai frekuensi, dan persentase terhadap karakter disiplin murid kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa dapat dilihat dari tabel 4.2 berikut ini.

NO	Kriteria	Statistik
1	N	22
2	Minimum	49
3	Maximum	80
4	Mean	70.91
5	Std. Deviation	8.826

Berdasarkan Tabel 4.2 tersebut dapat diketahui bahwa diantara siswa yang mengikuti *pretest* terhadap karakter disiplin murid, nilai terendah yang diperoleh murid adalah 49. Adapun nilai rata-rata siswa adalah 70.91 dengan standar deviasi adalah 8.826. Hasil gambaran tersebut memberikan gambaran bahwa siswabelum mampu dalam karakter disiplin karena rata-rata nilai yang diperoleh siswa 70.91 maka kategori karakter disiplin murid yaitu cukup baik.

NO	Rentang Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	91-100	Baik Sekali	-	
2	81-90	Baik	-	
3	71-80	Cukup Baik	13	59%
4	61-70	Cukup	6	27,2%
5	-50-60	Kurang	3	13,6%
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	<b>100%</b>

**b. Analisis Deskriptif Hasil Pretest Setelah Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Karakter Disiplin Murid Kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa**

Berdasarkan Data yang diperoleh pada murid kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa dari data hasil *pretest* berjumlah 22 murid yang dianalisis diperoleh gambaran yaitu nilai tertinggi yang diperoleh oleh murid adalah 80 yang dicapai oleh 2 orang murid dan nilai terendah yang diperoleh oleh murid adalah 49 dengan jumlah murid 1 orang. Berdasarkan hal tersebut untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi *Posttest***

NO	Nilai Siswa	Frekuensi	Persentase%
1	74	1	4.5%
2	75	2	9%
3	80	2	9%
4	83	1	4.5%
5	85	1	4.5%
6	86	1	4.5%
7	87	1	4.5%
8	88	3	13.6%

9	89	2	9%
10	90	3	9%
11	91	3	13.6%
12	92	2	9%
	<b>Jumlah</b>	<b>22</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh murid yaitu, 92 yang diperoleh oleh 2 orang (9%) selanjutnya yang mendapatkan nilai 91 berjumlah 3 orang (13.6%) sampel yang mendapatkan nilai 90 berjumlah 3 orang (13.6%) sampel yang mendapatkan nilai 89 berjumlah 2 orang (9%) sampel yang mendapatkan nilai 88 berjumlah 3 orang (13.6%) sampel yang mendapatkan nilai 87 berjumlah 1 orang (4.5%) sampel yang mendapatkan nilai 86 berjumlah 1 orang (4.5%) sampel yang mendapatkan nilai 85 berjumlah 1 orang (4.5%) sampel yang mendapatkan nilai 83 berjumlah 1 orang (4.5%) sampel yang mendapatkan nilai 80 berjumlah 2 orang (9%) sampel yang mendapatkan nilai 75 berjumlah 2 orang (9%) dan sampel yang mendapatkan nilai 74 berjumlah 1 orang (4.5%)

Berdasarkan karakteristik nilai tersebut, dapat diperoleh rangkuman nilai frekuensi, dan persentase terhadap karakter disiplin murid kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa dapat dilihat dari tabel 4.2 berikut ini.

NO	Kriteria	Statistik
1.	N	22
2.	Minimum	74
3.	Maximum	92
4.	Mean	86.09
5.	Std. Deviation	5.748

Berdasarkan Tabel 4.3 tersebut dapat diketahui bahwa diantara siswa yang mengikuti *posttest* terhadap karakter disiplin murid, nilai tertinggi yang diperoleh murid adalah 92. Adapun nilai rata-rata siswa adalah 86.09 dengan standar deviasi adalah 5.748. Hasil gambaran tersebut memberikan gambaran bahwa siswabelum mampu dalam karakter disiplin karena rata-rata nilai yang diperoleh siswa 86.09 maka kategori karakter disiplin murid yaitu baik.

No	Rentang Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	91-100	Baik Sekali	5	22,7%
2	81-90	Baik	13	59%
3	71-80	Cukup Baik	4	18,1%
4	61-70	Cukup	-	
5	-50-60	Kurang	-	
Jumlah			22	100%

Sumber : Ghozali (2022)

### c. Hasil Analisis Inferensial

#### **Pengaruh Signifikan penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Karakter Disiplin Murid Kelas IV SD INPRES KAMPUNG PARANG KECAMATAN BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA**

Pada rumusan masalah yang terakhir akan dijawab dengan menggunakan statistik inferensial. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Problem Based Learning(PBL)* pada mata pelajaran PPKN terhadap karakter disiplin murid Kelas Iv SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa dapat ditempuh dengan tiga tahap yaitu tahap pertama pengujian normalitas, tahap kedua pengujian homogenitas dan tahap ketiga pengujian hipotesis *t-test*. Ketiga pengujian ini dilakukan

dengan menggunakan *SPSS versi 26*, berikut adalah hasil pengelolaan data dengan tahap yang dimaksud.

### 1. Penguji Normalitas

Hasil pengujian normalitas diperoleh nilai Sig  $\alpha$  untuk hasil *pretest* kelas yang belum diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning(PBL)* diperoleh sebesar 0,390 maka nilai sig lebih besar dari pada nilai  $\alpha$  ( $0,390 > 0,05$ ) Sedangkan hasil *posttest* kelas yang telah diajarkan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning(PBL)* sebesar 0,207 maka nilai sig lebih besar dari pada nilai  $\alpha$  ( $0,207 > 0,05$ ). Berarti dapat disimpulkan bahwa *pretest dan posttest* berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat pad tabel 4.3 berikut:

		Posttest	Pretest	
N		22	22	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	86.09	70.91	
	Std. Deviation	5.748	8.826	
Most Extreme Differences	Absolute	.221	.186	
	Positive	.152	.151	
	Negative	-.221	-.186	
Test Statistic		.221	.186	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007 <sup>c</sup>	.046 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.207 <sup>d</sup>	.390 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.196	.377
		Upper Bound	.217	.402

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

## 2. Pengujian Homogenitas

Hasil pengujian homogenitas diperoleh dari Sig  $\alpha = 0,148$  ini berarti nilai Sig lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,148 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua statistic inferensial adalah statistic parametrik dengan menggunakan Uji-*t independent sample t-test*). Hal ini dapat dilihat dari tabel statisti berikut :

Test of Homogeneity of

Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.168	1	42	.148

## 3. Pengujian Hipotesis

Ha : Model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar dan karakter disiplin pada murid pada mata pelajaran PPKN

Ho : Model pembelajaran *Problem Based Learning* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar dan karakter disiplin pada murid pada mata pelajaran PPKN

Uji hipotesis dilakukan pada hasil *pretest dan posttest*, berdasarkan pengelolaan hasil hipotesis diperoleh sig (2.Tailed) = 0,000 artinya bahwa  $H_0$  ditolak karena sig (2.Tailed)  $< \alpha$  atau ( $0,000 < 0,05$ ).  $H_1$  diterima sig (2.Tailed)  $> \alpha$  atau ( $0,148$ ). Pada analisis uji T, Sig  $< t_{tabel}$  atau ( $0,148 < 1,686$ ). Pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada pembelajaran model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap karakter disiplin murid SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differenc e	Lower	Upper
Karakter disiplin	Equal variances assumed	2.168	.148	6.761	42	.000	15.182	2.246	10.650	19.714
	Equal variances not assumed			6.761	36.098	.000	15.182	2.246	10.628	19.736

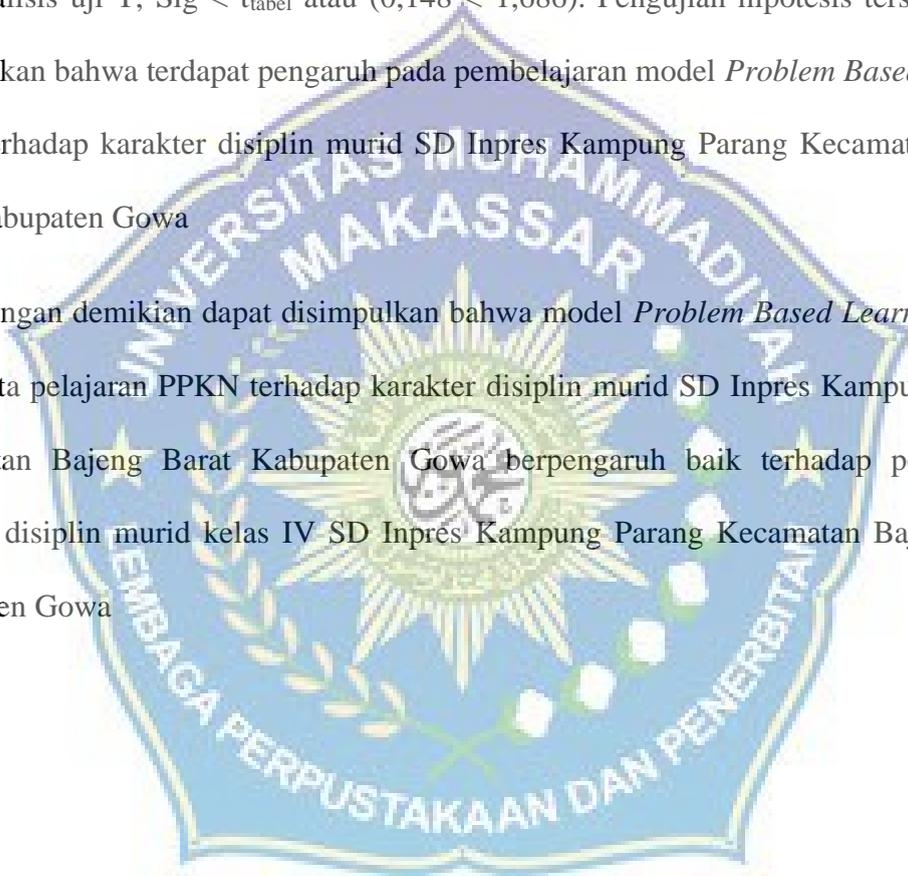
### C. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Dengan desain penelitian *Quasi Experimental Design* menggunakan *Pretest –Posttest one Group Design*. Pada desain ini sampel dipilih secara total sampling dimana semua populasi sebagai sampel. Berdasarkan hasil penelitian selama tiga kali pertemuan, tingkat karakter disiplin murid pada kelas eksperimen yang telah menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)* diperoleh 59% dengan kategori baik dan 5% sangat baik, sedangkan sebelum penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* diperoleh 59% dengan kategori cukup baik. Sejalan dengan penelitian Leonardo Baksoro Pandu pada tahun 2023 Yang berjudul “ *Penerapan Model Problem Based Learning* untuk meningkatkan Keaktifan dan hasil belajar siswa pada pelajaran komputer di SMK N 2 Wonosari Yogyakarta “ Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-test sampel independent, dimana data yang di uji yaitu Uji hipotesis dilakukan pada hasil *pretest dan posttest*, berdasarkan pengelolaan hasil hipotesis diperoleh sig (2.Tailed) = 0,000 artinya bahwa  $H_0$  ditolak karena sig (2.Tailed) <  $\alpha$  atau (0,000 < 0,05).  $H_1$  diterima sig (2.Tailed) >  $\alpha$  atau (0,148). Pada analisis uji T, Sig <  $t_{tabel}$  atau (0,148 < 1,686). Pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada pembelajaran model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap karakter disiplin murid SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning (PBL)* pada mata pelajaran PPKN terhadap karakter disiplin murid SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa berpengaruh baik terhadap peningkatan karakter disiplin murid kelas IV SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data tentang penggunaan model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap karakter disiplin murid SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa maka terdapat pengaruh penggunaan model model *Problem Based Learning (PBL)* diperoleh pada pengelolaan hasil hipotesis sig (2.Tailed) = 0,000 artinya bahwa  $H_0$  ditolak karena sig (2.Tailed) <  $\alpha$  atau (0,000 < 0,05).  $H_1$  diterima sig (2.Tailed) >  $\alpha$  atau (0,148). Pada analisis uji T, Sig <  $t_{tabel}$  atau (0,148 < 1,686). Pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada pembelajaran model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap karakter disiplin murid SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.

#### **B. Saran**

1. Kepada seluruh pendidik khususnya pendidik di Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PPKN) maupun wali kelas yang mengajar di SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. agar dalam proses pembelajaran mampu menciptakan suasana aktif dalam pembelajaran dengan mengoptimalkan kemampuan/kecerdasan siswa dengan menjadikan metode Brainstorming sebagai salah satu alternative metode yang dapat digunakan di dalam meningkatkan kemampuan karakter disiplin
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran model *Problem Based Learning (PBL)* dengan pembelajaran tematik khususnya di SD
3. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, jadi diharapkan kepada peneliti lain untuk menyelidiki variabel-variabel yang

relevan pada materi dengan situasi dan kondisi yang berbeda sehingga pada gilirannya nanti akan lahir satu tulisan yang lebih baik, lengkap dan bermutu



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-ayubi, S. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI SMA N 1 TelukKuantan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Afandi, R. (2011). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKN Di Sekolah Dasar. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 1(1), 85-98.
- Armana, I. W. D., Lasmawan, I. W., & Sriartha, I. P. (2020). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif. *Jurnal Pendidikan PPKN Indonesia*, 4(2), 63-71.
- Aulia, R., & Wandini, R. R. (2023). Karakteristik Mata Pelajaran PPKN. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4034-4040.
- Antika, S., Lasari, Y. L., & Gustina, G. (2023). Dampak Perilaku Disruptif Siswa terhadapKekondusifan Kelas IV Mata Pelajaran PPKN di Sekolah Dasar. *SIBERNETIK:Jurnal Pendidikan danPembelajaran*, 1(1), 25-33.
- Gunawan, I. (2013, April). Revitalisasi Karakter Guru menurut Filosofis Jawa: Sebuah Gagasan Mengembangkan Kepribadian Siswa. In *Proceeding International Seminar on: Local Wisdom and Character Education for Elementary School Students, IKIP PGRI MADIUN, Madiun* (Vol. 6, pp. 48-62).
- Hapsari, R. Model *Problem Based Learning* on IPA Class V SD Negeri Jati 1 Sumberlawang Subject In Improving Students' Activity and Learning Outcomes Ability. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 4, No. 6, pp. 1440-1445).
- Hanifah, E. N., & Wulandari, T. (2018). Penggunaan metode card sort untuk meningkatkankeaktifan siswa dalam pembelajaran PPKN Kelas VIII E SMPNegeri 1 Majalengka. *JPPKNINDO (Jurnal Pendidikan IlmuPengetahuan Sosial Indonesia)*, 5(1), 61-80.
- Hidayat, R., & Nurrohmah, N. (2016). Analisis Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa MTs Lewat Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Software GEOGEBRA Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 9 (1).
- Hidayati, R., Kirana, T., & Ibrahim, M. (2018, April). *THE PRACTICALITY OF USING STUDENTACTIVITY SHEET (LKS) BASED ON PROBLEM BASED LEARNING(PBL)*

*TO IMPROVE ABILITY TO OVERCOME PROBLEMS OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS  
PROCEEDING CONFERENCE* (p. 312).

- Hanik, E. U., Hanifah, A. N., Istiqomah, N., Trisnawati, W., & Syifa, L. (2021). Penanam nilai pendidikan karakter kedisiplinan dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Civil Officium: Journal of Empirical Studies on Social Science*, 1(1), 14-19.
- Indarti, Dwi, and Siti Nur Jannah. "Concept and Implementation Of Problem-Based Learning Model In Independent Curriculum." *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*. Vol. 5. No. 6.
- Kusumawat, W. (2015). Penerapan Model *Problem Based Learning* Pada Mata Pelajaran PPKN untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Semboro 01 Kecamatan Semboro Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2014/2015. *Pancaran Pendidikan*, 4(4), 1-12.
- Kusniati, E., & Hasan Mahfud, C. (2019). Penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan nilai karakter disiplin peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1).
- Kurniasari, R., & Maulana, I. (2019). Analisis Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Karyawan. *Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3(2), 249-254.
- KERJA Handika, D. P. (2021). PENGARUH KEPUASAN KERJA, MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI BAGIAN PRODUKSI PT. UNGGULREJO WASONO PURWOREJO. *VOLATILITAS*, 3(4).
- Maulana, M. (2021). PERAN ANTROPOLOGI BUDAYA DALAM RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN PPKN.
- Maharani, S., & Wandini, R. R. (2023). Karakteristik Mata Pelajaran PPKN. *JURNALEDUKASI NONFORMAL*, 4(1), 115-123.
- Mutawally, A. F. (2021). Pengembangan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah.
- Maesaroh, S. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *JM2PI: Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam*, 3(2), 84-99.
- Nurlianna, N., Azis, A., & Syamsuriyanti, S. (2023). Peningkatan Hasil Belajar PPKN dan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Pamer Pada Siswa Kelas V SDN NO 145 INPRES BAYOWA Kabupaten Takalar. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 1(3), 17-29.
- NOOR, Tajuddin. rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2018, 2.01.
- Nasution, E. M., Suci, F. P., & Rafiq, M. (2022). PENERAPAN RUANG LINGKUP PEMBELAJARAN PPKN DI SEKOLAH DASAR. *PEMA (JURNAL PENDIDIKAN DAN PENGABDIAN KEPADAMASYARAKAT)*, 2(3), 188-193.
- Nugroho, M. T. (2022). Model Guru dalam Menerapkan Pendidikan Moral Untuk Membangun Sikap Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Educational Research*, 2(1),

13-21.

- Nuraini, F. (2017). Penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas 5 SD. *E-Jurnal mitra pendidikan*, 1(4), 369-379.
- Pohan, A. A., Abidin, Y., & Sastromiharjo, A. (2020). Model Pembelajaran Radec Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa. In *SeminarInternasional Riksa Bahasa* (pp. 250-258)
- Rohmawati, N., & Hangestiningasih, E. (2019, April). Kajian program sekolah ramah anakdalam pembentukan karakter di sekolah dasar. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST* (Vol. 1).
- Rohman, A. (2016). Pembiasaan Sebagai Basis Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Remaja. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 155-178.
- Rahmawati, L., & Hardini, A. T. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran InquiryBerkbasis Daring terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Berargumen Pada Muatan Pembelajaran PPKN di Sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1035-1043.
- Rahayu, S., Apriliana, E. A., & Ferryka, P. Z. (2023). PENGARUH NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL). *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, 9(3), 288-297.
- Rahayu, T. F. A. (2020). *ANALISIS PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNINGTERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR (Analisis Deskriptif Kualitatif dengan Teknik Studiliteratur)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Rahmadani, N., & Anugraheni, I. (2017). Peningkatan aktivitas belajar matematika melaluipendekatan *Problem Based Learning* bagi siswa kelas 4 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(3), 241- 250.
- Rahayu, A. S. (2017). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)*. Bumi Aksara.
- Setiawan, A., & Setiawan, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Melalui Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V Di Sdn 02 Ijobalit Tahun Pelajaran 2022/2023 (Doctoral Dissertation, Universitas Hamzanwadi).
- Soninga, Serli, Febriyanti Zulkifli, and Rosmawaty R. Waidoba. "Pembelajaran Karakter." *JBES: Journal of Biology Education and Science* 2.2 (2022): 60-68.
- Syamsuriyanti, S., & Padipa, S. S. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Literasi pada Murid Sekolah Dasar. *JUDIKNAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(2), 22-32.
- Syifa, U. Z., Wahyudin, H., Huda, C., & Ismartiningsih, I. (2023). Analisis Karakter Tanggungjawab Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Siswa Kelas V SDN Pandeanlamper 04. *Innovative: Journal OfSocial Science Research*, 3(3), 4824-4835.

- Susanto, A. (2014). *Pengembangan pembelajaran PPKN di SD*. Kencana.
- Sari, M., & Rosidah, A. (2023). Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar PPKN SD. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(1), 8-17.
- Siska, Y. (2016). *Konsep Dasar PPKN untuk Sd/MI*. Garudhawaca.
- Syamsuriyanti. *Problem Based Learning Learning Model To Train 21st Century Skills*. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 4, No. 5, pp. 874-878).
- Silalahi, M. N., & Hardini, A. T. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Problem Solving Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas V SD. *Journal on Education*, 6(1), 4561-4570.
- Sembiring, D. B. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja dan Kompetensi terhadap Kinerja Dosen AMIK Medicom. *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 6(1), 60-69.
- Sueca, I. N. (2017). **KEBERHASILAN PENDIDIKAN KARAKTER SEBAGAI WUJUD BUDAYA BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR**. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 11-21.
- Sapdi, R. M. (2023). Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Karakter di Era Society 5.0. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 993-1001.
- Lickona, T. (2016). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Mengajarkan Sikap Hormat Dan Tanggung Jawab*, terjemahan Juma Abdu Wamaungo, Jakarta: Bumi Aksara. *Cet. V*.
- Tsuraya, A. F., & Fernos, J. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padang. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(2), 259-278.



## Lampiran 1. Profil Sekolah

SD Inpres Kampung Parang merupakan salah satu sekolah di Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Lingkungan sekolah mendukung karena berada di lingkungan padat penduduk. Sekolah Dasar ini memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang guru, dan 1 ruang Kepala Sekolah, 1 toilet guru, 1 toilet siswa, 1 guru agama, 1 guru penjaskes, 1 operator sekolah, dan 1 bujang sekolah. Jumlah keseluruhan murid di SD Inpres Kampung Parang tahun ajaran 2023/2024 dari kelas I-VI sebanyak 118 murid. Diantaranya 16 murid kelas 1, 19 murid kelas II, 15 murid kelas III, 22 murid kelas IV, 23 murid kelas V, dan 23 murid di kelas VI.

## Lampiran 2. Observasi Awal



### Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

**Satuan Pendidikan : SD INPRES KAMPUNG**

**PARANG Pelajaran : PPKn**

**Kelas/Semester : IV/2**

**Tema 1 : Norma Dan Keadilan**

**Subtema 1 : Norma**

**Tahun Pelajaran : 2023/2024**

**Alokasi Waktu : 2 x35 Menit**

#### A. Kompetensi Inti

- KI1:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI2:** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

#### Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
------------------	-----------

<p>1.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.</p>	<p>1.2.1 Bersyukur atas keberadaan norma dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.</p> <p>1.2.1 Menyadari pentingnya penegakan hukum untuk kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.</p>
<p>2.2 Mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.</p>	<p>2.2.1 Mendukung proses penegakan hukum.</p> <p>2.2.2 Terlibat aktif dalam menegakkan tata tertib di sekolah.</p>
<p>3.2 Menganalisis norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian dan macam-macam norma.</p> <p>3.2.2 Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.</p> <p>3.2.3 Menunjukkan perilaku sesuai norma.</p> <p>2.5 Menganalisis arti pentingnya norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.</p>
<p>4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.</p>	<p>4.4.1 Menyajikan hasil telaah pengertian dan macam-macam norma.</p> <p>4.4.2 Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan ber negara.</p> <p>4.4.3 mempraktikkan perilaku menaati norma dalam lingkungan sekolah.</p>

## B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, hasil diskusi dan presentase peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian dan macam-macam norma.
- Mendeskripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- Menunjukkan perilaku sesuai norma.
- Menganalisis pentingnya norma hukum dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- Menyajikan hasil telaah arti penting norma dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

## C. Materi Pembelajaran

- Pengertian Norma
  - Macam – macam Norma dalam kehidupan Masyarakat
  - Arti Penting Norma dalam kehidupan Masyarakat
  - Perilaku yang sesuai Norma dalam kehidupan sehari-hari

## E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi , Tanya jawab
3. Model : Guided Discovery learning



## F. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 ( 2 x 30 menit )	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p>Orientasi (<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut</i>)</p> <p>Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</p> <p>Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</p> <p>Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</p> <p>Apersepsi</p> <p>Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, <i>Pengertian Norma , dalam kehidupan bermasyarakat .</i></p> <p>Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. <i>Pengertian</i></p>	10 menit



<p>Norma , macam-macam Norma dalam kehidupan Masyarakat</p> <p>Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>Motivasi</p> <p>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.</p> <p>Apabila materi/tema/ projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat :</p> <p><i>Mengidentifikasi Arti penting Norma untuk mewujudkan Keadilan</i></p> <p><i>Menguraikan Perilaku sesuai norma dalam kehidupan Sehari-hari</i></p> <p><i>Menyajikan hasil presentasi terkait perilaku sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari-hari</i></p> <p>Pemberian Acuan</p> <p>Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</p> <p>Pembagian kelompok belajar</p> <p>Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	
<p>Sintak Model Pembelajaran</p>	<p>Kegiatan Pembelajaran</p>
<p>Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)</p>	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian dengan cara :</p> <p>Melihat /Mengamati Tayangan Gambar /Foto pada slide tentang <i>Perilaku sesuai Norma dalam kehidupan Sehari-hari</i></p>
<p>Problem statemen (pertanyaan/</p>	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan</p>
	<p>60 menit</p>

identifikasi masalah)	<p>belajar <i>Berpikir kritis dan kreatif dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)</i></p> <p>Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada slide</p> <p>Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari slide yang didiskusikan bersama kelompoknya;</p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang :</p> <p><i>Pengertian Norma , macam-macam norma dalam kehidupan di Masyarakat</i></p> <p><i>Tujuan , Fungsi dan Peran Norma dalam masyarakat</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Data collection (pengumpulan data)	<p>Secara berkelompok Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan- pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain serta informasi yang diperoleh dari penjelasan guru melalui slide</p> <p>Aktivitas :</p> <p>Peserta didik diminta untuk mengerjakan beberapa soal yang telah disediakan oleh guru pada LKPD</p>	
Data processing (pengolahan Data)	<p>Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah</p> <p>Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya apabila ada yang belum dipahami, bila</p>	

	diperlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal.	
Verification (pembuktian)	Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber. Serta Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	Peserta didik Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal Peserta didik Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. Melalui bimbingan guru Peserta didik Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Kegiatan Penutup	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik Guru memberikan tugas mandiri untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya Memberi salam.	10 Menit

### I. Media Pembelajaran

- LKPD
- Lembar penilaian
- Leptop ,LCD Proyektor
- Video /Gambar- gambar kegiatan keseharian masyarakat dan sumber internet

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis

### J. Sumber Belajar:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan .
2. Modul/bahan ajar
3. Interne

Pertemuan Ke-2 ( 2 x 30 menit )	Waktu
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru :</p> <p><i>Orientasi (Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut)</i></p> <p>Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</p> <p>Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</p> <p>Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</p> <p>Apersepsi</p> <p>Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, <i>Pengertian Norma , dalam kehidupan bermasyarakat .</i></p> <p>Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. <i>Pengertian Norma , macam-macam Norma dalam kehidupan Masyarakat</i></p> <p>Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>Motivasi</p> <p>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat :</p> <p><i>Mengidentifikasi Arti penting Norma untuk mewujudkan Keadilan</i></p> <p><i>Menguraikan Perilaku sesuai norma dalam kehidupan Sehari-hari</i></p> <p><i>Menyajikan hasil presentasi terkait perilaku sesuai Norma dalam</i></p>	10 menit

<p><i>Kehidupan Sehari</i>  Pemberian Acuan  Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan ini  Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung  Pembagian kelompok belajar  Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>		
Kegiatan Inti		
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian dengan cara :</p> <p>Melihat /Mengamati Tayangan Gambar /Foto pada slide tentang Norma dan Keadilan</p>	60 menit
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar <i>Berpikir kritis dan kreatif dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)</i></p> <p>Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada slide</p> <p>Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari slide yang didiskusikan bersama kelompoknya;</p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang :</p> <p><i>Mengidentifikasi Arti penting Norma untuk mewujudkan Keadilan</i></p>	

	<p><i>Menguraikan Perilaku sesuai norma dalam kehidupan Sehari-hari</i>  <i>Menyajikan hasil presentase terkait perilaku sesuai Norma dalam Kehidupan Sehari</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikirankritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>	
Data collection (pengumpulan data)	<p>Secara berkelompok Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan- pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumberlain serta informasi yang diperoleh dari penjelasan guru melalui slide</p> <p>Aktivitas :  Peserta didik diminta untuk mengerjakan beberapa soal yang telah disediakan oleh guru pada LKPD</p>	
Data processing (pengolahan Data)	<p>Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya apabila ada yang belum dipahami, bila diperlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal.</p>	
Verification (pembuktian)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teoripada buku sumber.Serta Peserta didik dan guru secara bersama- sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
Generalizati o	<p>Peserta didik Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal</p>	

(menarik kesimpulan)	Peserta didik Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. Melalui bimbingan guru Peserta didik Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Kegiatan Penutup	Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan <u>kerjasama</u> yang baik Guru memberikan tugas mandiri untuk menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya Memberi salam.	10 Menit

### I Media Pembelajaran

- LKPD
- Lembar penilaian
- Leptop ,LCD Proyektor
- Video /Gambar- gambar kegiatan keseharian masyarakat dan sumber internet

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis

### J . Sumber Belajar:

4. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan .
5. Modul/bahan ajar
6. Internet

## Media Pembelajaran

**Satuan Pendidikan** : SD INPRES KAMPUNG

**PARANG Pelajaran** : PPKn

**Kelas/Semester** : IV/2

**Tema 1** : Norma Dan Keadilan

**Subtema 1** : Norma

**Tahun Pelajaran** : 2023/2024

**Alokasi Waktu** : 2 x35 Menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian dalam kehidupan Masyarakat
2. Menjelaskan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa,dan bernegara.
3. Menjelaskan Tujuan,fungsi dan peran norma dalam kehidupan masyarakat
4. Menunjukkan perilaku sesuai norma.dalam kehidupan masyarakat
5. Menyajikan hasil telaah tujuan ,fungsi dan makna norma dalam kehidupan Masyarakat

### B. MATERI POKOK

1. Pengertian Norma
2. Macam-macam Norma dalam kehidupan dalam Masyarakat
3. Tujuan ,fungsi dan makna norma dalam masyarakat

### C. JENIS MEDIA YANG DIKEMBANGKAN :

#### A. Media Pembelajaran

- LKPD
- Lembar penilaian
- Leptop ,LCD Proyektor
- Video /Gambar- gambar kegiatan keseharian masyarakat dan sumber internet

#### Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis

### E. LANGKAH-LANGKAH PEMAKAIAN PROYEKTOR

- Langkah I :
1. Menghidupkan proyektor dengan mencolok ke stop kontak listrik
  2. Colok converter VGA to HDMI ke laptop
  3. Menancapkan kabel VGA ke laptop dan proyektor siap di gunakan
  4. Untuk mematikan tekan tombol 2x tombol On .Off

## F. LANGKAH-LANGKAH PENGGUNAAN

- a. Langkah : Hitung jarak tembak proyektor
- b. Tentukan lokasi untuk layar
- c. Cari tau offset vertical proyektor
- d. Hitung penempatan vertical proyektor
- e. Tentukan pergeseran lensa horizontal
- f Menampilkan sebuah gambar yang dikemas dalam Power point sebagai bahan materi



# LKPD Bab 2

## Norma dan keadilan

Nama Anggota Kelompok:

69

1.....

...

2.....

...



1. Menjelaskan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Menjelaskan Tujuan, Fungsi dan Peran Norma dalam kehidupan Masyarakat
  2. Menunjukkan perilaku sesuai norma dalam Masyarakat
- Menyajikan hasil telaah Fungsi Norma dalam

### AYO BERDISKUSI

#### Tugas kelompok kegiatan I

#### Pertanyaan

1. Norma sangat berperan penting dalam kehidupan Masyarakat untuk mewujudkan keadilan Menurut pendapat kamu ,apa peran norma untuk mewujudkan keadilan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara?
2. Mengapa Norma di butuhkan dalam Masyarakat ?
3. Apa alasan seorang pelajar mentaati norma kesusilaan ?

#### Kunci Jawaban :

1. Peran Norma dalam Masyarakat adalah
  - a. Membatasi tingkah laku Manusia
  - b. Menjadi pedoman atau penuntun tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara
  - c. Menciptakan kehidupan yang aman ,tertib .serasi.dan seimbang
  - d. Membentuk budipekerti yang baik dan luhur
2. Karena Norma di bentuk untuk melindungi kepentingan-kepentingan manusia

- sehingga dapat tercipta ketertiban dan kedamaian dalam kehidupan di Masyarakat
3. karena norma kesusilaan dapat menghindari kita dari rasa tinggi hati atau sombong , dan menanamkan di diri untuk berkata jujur



## KEGIATAN 2: Tugas Kelompok

Melalui Kajian pengamatan vidio dan sumber lain yang relevan, lengkap tugas di bawah ini

No	Jenis Norma	Bentuk Perilaku melaksanakan norma	Bentuk perilaku melanggar Norma

## Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan materi pembelajaran, test tertulis dan refleksi
- Guru menjelaskan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama-sama yang dipimpin oleh seorang pesertadidik dan memberi salam kepada guru

### 14. Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran terlaksana sesuai rencana?

Apakah peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran ini dengan baik? Apa kelebihan yang dimiliki dari kegiatan pembelajaran ini?

Apa yang harus diperbaiki dari kegiatan pembelajaran



## KISI-KISI PENULISAN SOAL

Satuan Pendidikan	: SD INPRES KAMPUNG PARANG
Pelajaran	: PPKn
Kelas/Semester	: IV/2
Tema 1	: Norma Dan Keadilan
Subtema 1	: Norma
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Alokasi Waktu	: 2 x35 Menit

No	KD	Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	Nomor Soal	Bentuk Soal
1	Mendeskripsikan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	Makna Norma	Peserta didik dapat menjelaskan Peran Norma dalam Masyarakat	C 3	1	quisioner
2	4.2 Menghargai norma-norma keadilan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.	Arti Penting Norma kehidupan Masyarakat	Peserta didik dapat menjelaskan Mengapa Norma dibutuhkan dalam masyarakat	C2	2	quisioner
3	4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	Perilaku yang sesuai dengan norma	Peserta didik dapat menjelaskan Alasan melaksanakan norma kesucilaan dalam masyarakat	C2	3	quisioner

## INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Satuan Pendidikan : SD INPRES KAMPUNG PARANG  
 Pelajaran : PPKn  
 Kelas/Semester : IV/2  
 Tema 1 : Norma Dan Keadilan  
 Subtema 1 : Norma  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024  
 Alokasi Waktu : 2 x35 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik	Instrumen	Rubrik
3.2 Mendeskripsikan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkankeadilan	Pserte didik dapat Menunjukkan perilaku sesuai norma	Lembar observasi	Disiplin Tanggung jawab Menghargai Para Pahlawan Percaya Diri Bekerja sama	Tidak pernesuai aspek Kadang sesuai Sering sesuai Selalu sesuai

Skor penilaian menggunakan skala 1-4, yaitu :

Skor 1 apabila peserta didik tidak pernah sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 2 apabila peserta didik kadang-kadang sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 3 apabila peserta didik sering sesuai aspek sikap yang dinilai.

Skor 4 apabila peserta didik selalu sesuai dengan aspek sikap yang dinilai.

## INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Satuan Pendidikan : SD INPRES KAMPUNG PARANG  
 Pelajaran : PPKn  
 Satuan Pendidikan : SD INPRES KAMPUNG PARANG  
 Pelajaran : PPKn  
 Kelas/Semester : IV/2  
 Tema 1 : Norma Dan Keadilan  
 Subtema 1 : Norma  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024  
 Alokasi Waktu : 2 x35 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik	Butir Instrumen (Soal-soal)	Rubrik
3.2 Mendeskripsikan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	Mendeskripsikan pengertian dan macam-macam norma. Mendesripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Menunjukkan perilaku sesuai norma.	Literasi  Literasi	Peserta didik dapat menjelaskan peran norma dalam kehidupan Masyarakat	jika jawaban hanya berupaya menjawab saja. jika jawaban berupa mendefinisikan. jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian. jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	Mendesripsikan macam-macam norma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara Literasi	Literasi	Peserta didik dapat menjelaskan Mengapa Norma dibutuhkan dalam masyarakat	jika jawaban hanya berupaya menjawab saja. jika jawaban berupa mendefinisikan. jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian. jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	Menunjukkan perilaku sesuai norma	Praktek	Pserta didik dapat menunjukkan perilaku yang sesuai norma dalam kehidupan Masyarakat	jika jawaban hanya berupaya menjawab saja. jika jawaban berupa mendefinisikan. jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian.
				jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.
4.2 Mengampanyekan perilaku sesuai norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan.	Menunjukkan perilaku sesuai norma	Praktek	Pserta didik dapat menunjukkan perilaku yang sesuai norma dalam kehidupan Masyarakat	jika jawaban hanya berupaya menjawab saja. jika jawaban berupa mendefinisikan. jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian. jika jawaban berupa mendefinisikan dan penjelasan logis.

Observasi pengetahuan peserta didik dilakukan dalam bentuk mengamati diskusi dan pemikiran logis yang berkembang dalam diskusi. Penskoran aktivitas diberi skor rentang 1-4, dan nilai maksimal 100. Adapun kriteria skor diantaranya sebagai berikut.

Skor 1 jika jawaban hanya berupaya menjawab saja.

Skor 2 jika jawaban berupa mendefinisikan.

Skor 3 jika jawaban berupa mendefinisikan dan sedikit uraian. Skor 4 jika jawaban berupa mendefinisikan dan

## INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SD INPRES KAMPUNG PARANG  
 Pelajaran : PPKn  
 Kelas/Semester : IV/2  
 Tema 1 : Norma Dan Keadilan  
 Subtema 1 : Norma  
 Tahun Pelajaran : 2023/2024  
 Alokasi Waktu : 2 x35 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik	Butir Instrumen (Soal-soal/Tugas)	Rubrik
3.2 Mendeskripsikan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan keadilan	Peserta didik dapat menunjukkan perilaku sesuai norma.	Penugasan	Membuang sampah pada tempatnya Menghargai orang lain meskipun berbeda suku, agama, ras Mengikuti kegiatan kerja bakti	Kemampuan Bertanya Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi Memberi Masukan/ Saran Mengapresiasi

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (✓)

Kategori Penilaian : 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup, 1 = kurang

Nilai =  $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 50$

**Pedoman Penskoran (Rubrik)**

No.	Aspek	Penskoran
1	Kemampuan Bertanya	Skor 4 apabila selalu bertanya. Skor 3 apabila sering bertanya. Skor 2 apabila kadang-kadang bertanya. Skor 1 apabila tidak pernah bertanya
2	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3 apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas. Skor 2 apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas. Skor 1 apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas.
3	Kemampuan Memberi Masukan	Skor 4 apabila selalu memberi masukan. Skor 3 apabila sering memberi masukan. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi masukan. Skor 1 apabila tidak pernah memberi masukan.

4	Mengapresiasi	Skor 4 apabila selalu memberikan pujian.Skor 3 apabila sering memberikan pujian. Skor 2 apabila kadang-kadang memberi pujian.Skor 1 apabila tidak pernah memberi pujian.
---	---------------	---

#### Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

##### ❖ Remedial

❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai

##### ❖ Kompetensi Dasar

Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk: pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok

##### ❖ Pengayaan

Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.

Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.

## L. PENILAIAN

NO	Rentang Nilai	Kriteria
1	91-100	Baik Sekali
2	81-90	Baik
3	71-80	Cukup Baik
4	61-70	Cukup
5	50-60	Kurang

Keterangan :

A : Baik Sekali C : Cukup Baik E : Kurang

B : Baik D : Cukup

Makassar, Oktober 2023

Mengetahui

Wali Kelas IV

Peneliti

NurHikmah Ardi S.Pd

Muh Iqram Marlis

Nip :19901031 202321 2 027

Nim :105301101320

### Lampiran 3 Materi Ajar

#### Materi Ajar

Dalam kehidupan di masyarakat agar tidak terjadinya perpecahan dan konflik seringkali adanya peraturan-peraturan untuk mengatur lingkungan tersebut. Dimana dengan adanya norma yang berlaku dalam lingkungan, setiap orang akan memiliki kesadaran atas batasan dari suatu perbuatan yang boleh dilakukan maupun hal-hal yang tidak boleh dilakukan. Beragam norma diterapkan dan melekat di tengah kehidupan masyarakat sehari-hari. Norma-norma yang ada biasanya bisa berupa aturan tertulis maupun tidak tertulis yang dipatuhi masyarakatnya guna menciptakan lingkungan yang harmonis. Norma juga sering disebut sebagai suatu kaidah yang berlaku untuk mengatur setiap perbuatan manusia.

Dengan adanya norma, maka tatanan kehidupan dalam lingkungan masyarakat akan tetap terjaga dan bila tidak dilaksanakan oleh setiap anggota di dalam lingkungan tersebut maka tatanan masyarakat tersebut akan kacau dan melanggar segala peraturan yang ada dan berlaku.

Norma diyakini berasal dari bahasa Belanda yaitu 'norm', yang artinya patokan, pedoman, atau pokok kaidah. Beberapa literatur juga mengaitkan norma berasal dari istilah latin yaitu 'mos' yang merupakan bentuk jamak dari kata mores, yang memiliki arti tata kelakuan, adat istiadat, atau kebiasaan. Menurut J Macionis norma adalah suatu aturan dan kumpulan harapan masyarakat agar dapat memandu tindakan atau perilaku para anggotanya. Hans Kelsen mendefinisikan norma sebagai perintah yang secara tidak personal serta anonim. Sementara Soerjono Soekano berpendapat bahwa, norma merupakan perangkat agar hubungan yang terjadi antar sesama dalam kehidupan bermasyarakat dapat terjalin dengan baik. Norma adalah kaidah, aturan, atau pedoman sosial yang digunakan untuk mengatur sikap, perbuatan, dan tingkah laku yang boleh dan tidak boleh untuk di satu lingkungan. Macam-macam norma dalam masyarakat:

### a) Norma Agama



Norma agama adalah aturan-aturan hidup yang berupa perintah-perintah dan larangan-larangan, yang oleh pemeluknya diyakini bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa. Norma Agama mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan yang menjadi kepercayaannya. Ini bisa berupa larangan dan anjuran bagi pemeluknya. Norma ini juga mengatur hubungan horizontal antara manusia dengan sesama manusia. Contoh norma agama seperti melaksanakan ketentuan agama, menjauhi larangan agama, dan menjalani ibadah.

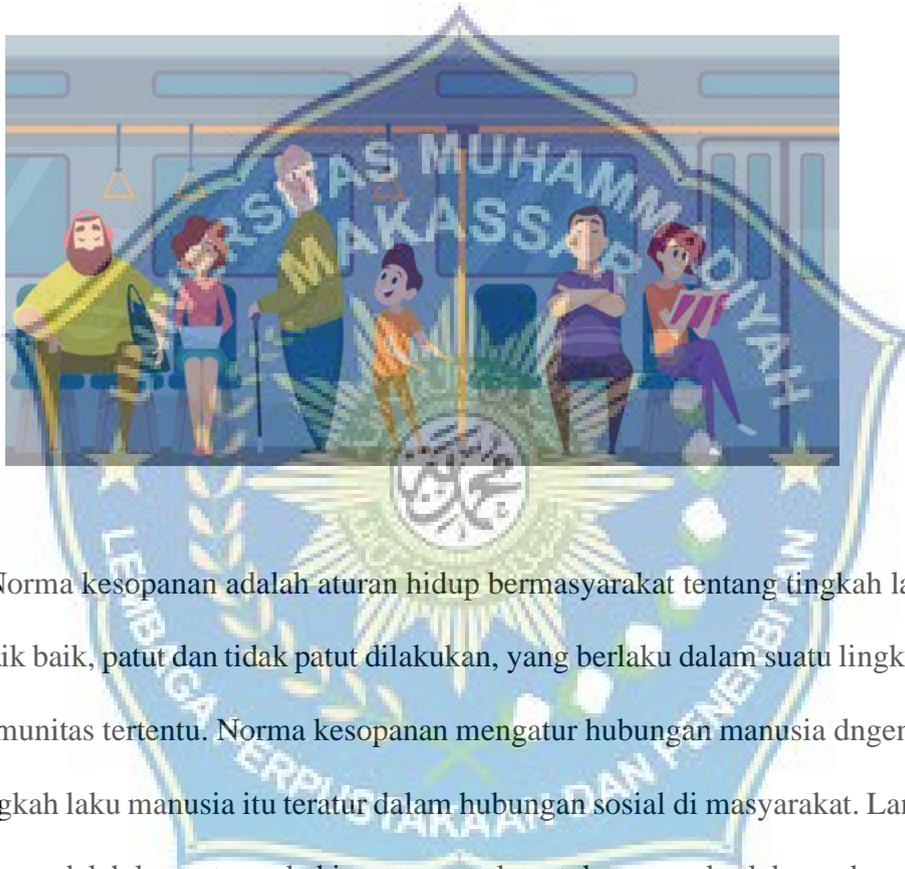
### b) Norma Kesusilaan



Norma kesusilaan adalah aturan-aturan hidup tentang tingkah laku yang baik dan buruk. Norma ini digambarkan sebagai 'bisikan' atau suara batin yang berasal dari hati nurani manusia.

Norma kesusilaan adalah peraturan hidup yang dianggap sebagai suatu suara hati sanubari manusia. Norma kesusilaan berfungsi mengatur hubungan manusia dalam hidup sosial agar manusia bersusila sesuai dengan tingkah laku yang diinginkan masyarakat. Contoh norma kesusilaan di antaranya adalah berkata jujur, tidak berbohong, tidak membunuh, menghargai orang lain, dan bersikap adil.

### c) Norma Kesopanan



Norma kesopanan adalah aturan hidup bermasyarakat tentang tingkah laku yang baik dan tidak baik, patut dan tidak patut dilakukan, yang berlaku dalam suatu lingkungan masyarakat atau komunitas tertentu. Norma kesopanan mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya agar tingkah laku manusia itu teratur dalam hubungan sosial di masyarakat. Landasan dari norma kesopanan adalah kepantasan, kebiasaan, serta kepatuhan yang berlaku pada masyarakat tersebut. Norma ini biasanya bersumber dari adat istiadat, budaya, atau nilai-nilai masyarakat. Contoh norma kesopanan seperti bertutur kata yang baik, menghormati orang yang lebih tua, tidak meludah sembarangan, atau mengucapkan salam ketika masuk rumah.

#### d) Norma Hukum



Norma hukum adalah aturan-aturan yang dibuat oleh lembaga negara yang berwenang. Norma hukum bersifat mengikat dan memaksa demi terwujudnya ketertiban masyarakat. Norma hukum dibuat oleh pejabat pemerintah yang memiliki wewenang dengan tertulis serta sistematis tertentu. Norma hukum berasal dari hukum positif yang ada di suatu negara atau territorial. Contoh norma hukum seperti hukum berlalu lintas, hukum jual beli, atau hukum hak asasi manusia. Dalam norma hukum ada sanksi yang tegas dan nyata dengan berbagai bentuk hukuman.

#### Lampiran 4 Lembar Tes

##### Tes Pretest

##### ANGKET KARAKTER SISWA

Nama : .....

Kelas : .....

No.Absen : .....

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah dengan teliti pada setiap pertanyaan.
2. Jawablah dengan jujur pada saat menjawab setiap pertanyaan.
3. Pilihlah jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan memberikan tanda checklist (V) pada kolom yang sudah disediakan.

No.	PERNYATAAN	JAWABAN	
1.	Saya berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran berlangsung.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
2.	Saya sering melalaikan sholat.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
3.	Dalam berbicara dengan orang tua/guru saya selalu menggunakan bahasa krama.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
4.	Pada saat melaksanakan ujian/ulangan harian, saya selalu mengerjakannya sendiri (tidak mencontek), dan saya selalu mengoreksi hasil perkerjaan saya sendiri ataupun milik teman dengan benar tanpa rekayasa.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
5.	Apabila saya menemukan uang/barang,saya tidak akan mengembalikan kepada pemiliknya.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
6.	Saya pandai menyembunyikan kesalahan yang sudah saya lakukan.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
7.	Saat jam kosong, saya akan ramai/berbicara keras dengan teman - teman sekelas walaupun kelas lainya ada pelajaran	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
8.	Saya tidak membeda-bedakan suku,ras, agama, golongan, status sosial, dan status ekonomi.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
9.	Saya suka berkata jorok apabila ada teman saya yang mengganggu atau membuat kesalahan kepada saya.	<input type="checkbox"/> Ya	Tidak
10.	Saya sering terlambat datang ke sekolah dan terlambat mengikuti pelajaran.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak

11.	Saya selalu memakai seragam sekolah sesuai dengan peraturan sekolah.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
12.	Saya patuh terhadap orang tua dan guru.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
13.	Ketika sedang belajar, saya suka bermain sendiri dan tidak menghiraukan guru	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
14.	Ketika sedang mengerjakan soal kemudian terdapat soal yang sulit maka saya akan terus berusaha untuk menjawab soal itu dengan benar	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
15.	Saya sering malas belajar dan tidak mengerjakan tugas	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
16.	Ketika berdiskusi saya suka memberikan pendapat atau saran untuk menyelesaikan masalah	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
17.	Saya memiliki ketertarikan terhadap sesuatu yang bernilai seni.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
18.	Saya tidak suka mencoba hal-hal dan pengalaman yang baru dan tidak suka berbagi ide-ide kreatif saya kepada teman.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
19.	Saya mampu mengambil keputusan dengan baik disaat	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
20.	Ketia mendapatkan tugas individu, saya suka mencontek pekerjaan milik teman saya	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
21.	Saya mau menerima apapun balasan dari apa yang sudah saya lakukan	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
22.	Saya menghargai usaha atau pendapat orang lain.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
23.	Saya berani menerima kenyataan.	<input type="checkbox"/> Ya	Tidak
24.	Saya bisa menerima perbedaan pendapat	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
25.	Ketika saya tidak tahu atau kurang paham maka saya akan diam saja	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
26.	Saya selalu memanfaatkan waktu luang saya untuk belajar dengan menggali informasi dari buku bacaan atau internet	<input type="checkbox"/> Ya	Tidak

27.	Saya tidak suka mencari informasi dari lingkungan sekolah	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
28.	Saya selalu mengikuti Upacara bendera dan ikut memperingati hari besar nasional	<input type="checkbox"/> Ya	Tidak
29.	Saya selalu berperilaku sopan terhadap guru, karyawan maupun teman	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
30.	Sebagai warga sekolah yang baik, saya selalu menjaga nama baik sekolah	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
31.	Saya mengagumi keindahan karya seni dan karya kreatif daerah Jawa Timur	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
32.	Saya tidak begitu menyukai budaya daerah Jawa Timur	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
33.	Saya senang mempelajari budaya sendiri dan memakai produk dalam negeri	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
34.	Saya akan melakukan apapun demi mendapatkan sebuah kemenangan	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
35.	Saya selalu memajang tanda-tanda penghargaan prestasi	<input type="checkbox"/> Ya	Tidak
36.	Saya tidak bisa menerima kekalahan.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
37.	Saya mampu bekerjasama dan berperilaku dengan menggunakan tatakrama di rumah dan sekolah	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
38.	Saya sering berbagi dengan teman apabila memiliki makanan lebih	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
39.	Saya selalu mengutamakan kepentingan saya sendiri	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
40.	Saya suka memancing perkelahian atau kegaduhan di lingkungan sekolah maupun di dalam kelas	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
41.	Ketika sedang terjadi keributan maka saya akan diam saja dan menonton.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
42.	Saya selalu memaafkan kesalahan teman.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
43.	Saya jarang berkunjung ke perpustakaan	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
44.	Saya sering mencari informasi dari buku bacaan atau internet.	Ya	<input type="checkbox"/> Tidak

45.	Saya mampu bercerita tentang teks bacaan.	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
46.	Saya sering membuang sampah pada kolong bangku/meja	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
47.	Saya ikut memelihara lingkungan kelas dan pembiasaan berhemat energi	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
48.	Saya ikut serta dalam memelihara tanaman di sekolah	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
49.	Saya ikut membangun kerukunan warga kelas dan melakukan aksi sosial	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak
50.	Saya sering menolong teman yang membutuhkan	<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak



## Lampiran 5 Hasil Tes

## Hasil Tes Penelitian

*(pretest)*


<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>
<b>1.</b>	<b>NA</b>	<b>80</b>
<b>2.</b>	<b>NM</b>	<b>78</b>
<b>3.</b>	<b>NI</b>	<b>64</b>
<b>4.</b>	<b>NAA</b>	<b>59</b>
<b>5.</b>	<b>NMI</b>	<b>80</b>
<b>6.</b>	<b>MR</b>	<b>79</b>
<b>7.</b>	<b>SIL</b>	<b>78</b>
<b>8.</b>	<b>SFI</b>	<b>76</b>
<b>9.</b>	<b>MA</b>	<b>70</b>
<b>10.</b>	<b>NH</b>	<b>75</b>
<b>11.</b>	<b>RS</b>	<b>68</b>
<b>12.</b>	<b>WNS</b>	<b>73</b>
<b>13.</b>	<b>NIN</b>	<b>75</b>
<b>14.</b>	<b>NIH</b>	<b>65</b>
<b>15.</b>	<b>NMA</b>	<b>49</b>
<b>16.</b>	<b>NPH</b>	<b>75</b>
<b>17.</b>	<b>NPL</b>	<b>70</b>
<b>18.</b>	<b>FH</b>	<b>70</b>
<b>19.</b>	<b>AOM</b>	<b>75</b>
<b>20.</b>	<b>AA</b>	<b>78</b>
<b>21.</b>	<b>NR</b>	<b>50</b>
<b>22.</b>	<b>NZ</b>	<b>73</b>

Hasil Tes Penelitian

(*posttest*)

<b>NO</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai</b>
<b>1.</b>	<b>NA</b>	<b>88</b>
<b>2.</b>	<b>NM</b>	<b>91</b>
<b>3.</b>	<b>NI</b>	<b>83</b>
<b>4.</b>	<b>NAA</b>	<b>75</b>
<b>5.</b>	<b>NMI</b>	<b>92</b>
<b>6.</b>	<b>MR</b>	<b>87</b>
<b>7.</b>	<b>SIL</b>	<b>91</b>
<b>8.</b>	<b>SFI</b>	<b>80</b>
<b>9.</b>	<b>MA</b>	<b>90</b>
<b>10.</b>	<b>NIH</b>	<b>88</b>
<b>11.</b>	<b>RS</b>	<b>75</b>
<b>12.</b>	<b>WNS</b>	<b>86</b>
<b>13.</b>	<b>NIN</b>	<b>89</b>
<b>14.</b>	<b>NIH</b>	<b>80</b>
<b>15.</b>	<b>NMA</b>	<b>92</b>
<b>16.</b>	<b>NPH</b>	<b>90</b>
<b>17.</b>	<b>NPL</b>	<b>90</b>
<b>18.</b>	<b>FH</b>	<b>88</b>
<b>19.</b>	<b>AOM</b>	<b>74</b>
<b>20.</b>	<b>AA</b>	<b>85</b>
<b>21.</b>	<b>NR</b>	<b>89</b>
<b>22.</b>	<b>NZ</b>	<b>91</b>

**Lampiran 7 SPSS**

**SPSS UJI DESKRIPTIF**

Hopotesis

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Karakter _disiplin	Equal variances assumed	2.168	.148	6.761	42	.000	15.182	2.246	10.650	19.714
	Equal variances not assumed			6.761	36.098	.000	15.182	2.246	10.628	19.736

Statistics

Statistics

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest	22	74	92	86.09	5.748
Pretest	22	49	80	70.91	8.826
Valid N (listwise)	22				

## Homogen

## Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Karakter_disiplin	Based on Mean	2.168	1	42	.148
	Based on Median	1.475	1	42	.231
	Based on Median and with adjusted df	1.475	1	35.406	.233
	Based on trimmed mean	1.940	1	42	.171

## Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Posttest	Pretest	
N		22	22	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	86.09	70.91	
	Std. Deviation	5.748	8.826	
Most Extreme Differences	Absolute	.221	.186	
	Positive	.152	.151	
	Negative	-.221	-.186	
Test Statistic		.221	.186	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007 <sup>c</sup>	.046 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.207 <sup>d</sup>	.390 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.196	.377
		Upper Bound	.217	.402

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

## Lampiran 8 Tabel Distribusi

Tabel Distribusi

dk	$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

## Dokumentasi



Keterangan : Peneliti membantu guru dalam proses mengajar



Keterangan : Pelaksanaan pretest Sebelum perlakuan



Keterangan : Peneliti menjelaskan tentang materi yang dibawakan



Keterangan : Pelaksanaan posttest



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0851 72212 Fax. (0411) 862588 Makassar 90221 e-mail: dp3m@umh.ac.id

Nomor : 2893/05/C.4-VIII/XI/1445/2023

9 Rabiul Akhir 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

29 Nopember 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 15194/EKIP/A.4-II/XI/1445/2023 tanggal 24 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUH IQRAM MQLIS

No. Stambuk : 10540 1101320

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA MATA PELAJARAN PPKN TERHADAP KARAKTER DISIPLIN MURID SD INPRES KAMPUNG PARANG KECAMATAN BAJENG"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Desember 2023 s/d 7 Februari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

Muh. Ariel Muhsin, M.Pd  
NBM 1127761



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmptsp.gowakab.go.id email: pertzinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/1387/DPM-PTSP/PENELITIAN/XII/2023  
Lampiran :  
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SD Inpres Kampung Parang  
kecamatan bajeng barat kabupaten gowa

di-  
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 30483/S.01/PTSP/2023 tanggal 30 November 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersubut di bawah ini:

Nama : MUH IQRAM MARLIS  
Tempat/Tanggal Lahir : Pare-Pare / 25 Oktober 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Nomor Pokok : 105401101320  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Kalimbua

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/Tempat Bapak/Ibu yang berjudul:

**"Pengaruh model problem based learning (PBL) pada mata pelajaran PPKN terhadap karakter disiplin murid SD INPRES KAMPUNG PARANG KECAMATAN BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA"**

Selama Pengikut : 30 November 2023 s.d 29 Februari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa,
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan.,
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat,
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 13 Desember 2023

Ditandatangani secara elektronik Oleh  
a.n. Bupati Gowa  
Kepala DPMPTSP Kabupaten Gowa,



**H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si**

Pangkat : Pembina Utama Muda  
Nip : 19721026 199303 1 003

- Tembusan Yth:
1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
  2. Ketua LP3M UNISMUH MAKASSAR di MAKASSAR
  3. Arsip



**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN  
SD INPRES KAMPUNG PARANG  
KECAMATAN BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA**



Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala sekolah SD Inpres Kampung Parang menerangkan bahwa :

Nama : Muh Iqram Marlis  
Tempat/tanggal lahir : 25 Oktober 2000  
Nim : 105401101320  
Program study : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Penguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar  
Alamat : Jl Karaeng Bontongangga 2

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian atau observasi di SD inpres kampung parang mulai tanggal 11 Desember s/d 20 Desember 2023/2024 dalam rangkapanenyusun skripsi dengan judul :

**Pengaruh Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Ppkn Terhadap Karakter Disiplin Murid Sd Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Gowa, 30 february 2024

Kepala Sekolah  
SD Inpres Kampung Parang

  
**Drs. H. Abd Rahim**  
NIP. 196412311983061011

**Letter of Acceptance**

Nomor: 143/JoE/FKIP/II/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfah, M.Pd.  
Jabatan : Editor in Chief Journal on Education ([jonedu.org](http://jonedu.org))  
Institusi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul "**Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran PPKN terhadap Karakter Disiplin Murid SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.**"

Atas nama : Muh Iqram Marlis<sup>1</sup>, Syamsuriyanti<sup>2</sup>, Nur Salam<sup>3</sup>  
Institusi : <sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah melalui proses submit, review, revisi daring penuh serta dipublikasikan pada **Journal on Education Volume 6 Nomor 2 Tahun 2024**. Journal on Education telah memenuhi syarat sebagai jurnal terakreditasi tingkat Nasional dengan angka kredit 15 (E-ISSN: 2654-5497 dan P-ISSN: 2655-1365). Journal on Education telah terakreditasi dan terindeks Sinta 5, google scholar (Internasional), bielefeld Academic Search Engine (Internasional), Crossef (Internasional), Indonesia One Search (Nasional), Garuda Ristekdikti (Nasional), dan Neliti.com (Nasional).

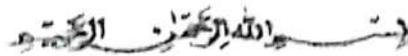
Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 20 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Zulfah, M.Pd.



## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muh Iqram Marlis  
Nim : 105401101320  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	6 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 Februari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Muhammad Hani, M.P.  
NIP. 904 591



6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

adalah.co.id

Internet Source

2%

2

media.neliti.com

Internet Source

2%

3

text-id.123dok.com

Internet Source

2%



Exclude quotes

Exclude bibliography



0%  
SIMILARITY INDEX

6%  
INTERNET SOURCES

4%  
PUBLICATIONS

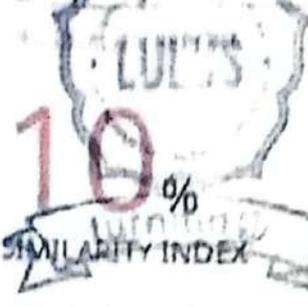
3%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 123dok.com Internet Source 2%
- 2 www.celotehpendidikan.com Internet Source 2%
- 3 repo.uinsatu.ac.id Internet Source 2%

Exclude quotes  
Exclude bibliogra:





9%  
INTERNET SOURCES

6%  
PUBLICATIONS

3%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

-  [e-theses.iaincurup.ac.id](http://e-theses.iaincurup.ac.id)  
Internet Source 3%
-  [www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)  
Internet Source 2%
-  Chalvin Septianarditya, Moehammad Nasir.  
"Analisis Kepuasan Pelanggan IndiHome berdasarkan Kualitas Pelayanan, Harga, dan Promosi", Eksos, 2022  
Publication 2%
-  Submitted to Universitas Musamus Merauke  
Student Paper 2%
-  [media.neliti.com](http://media.neliti.com)  
Internet Source 2%

Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Alma Mater Europaea - ECM Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
4	repository.usd.ac.id Internet Source	2%
5	adoc.pub Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

AB V Muh Iqram Marlis 105401101320

MISSING

3%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES



3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS



lib.ui.ac.id

Internet Site

3%

Exclude quotes

Exclude bibliography



## RIWAYAT HIDUP



**Muh Iqram Marlis.** Di Lahirkan Di Kota Pare-Pare Pada Tanggal 25 Oktober 2000. Anak Kedua Dari Tiga Bersaudara. Anaka Tengah Dari Pasangan Ayahanda Marlis Dan Ibunda Harnida. Penulis Pertama Kali Menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di MI Gupi Kalimbua Pada Tahun 2008 Dan Selesai 2014. Pada Tahun Yang Sama Penulis Melanjutkan Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Di MTS Guppi Kalimbua Pada Tahun 2014 Dan

Selesai Pada Tahun 2017, Dan Penulis Melanjutkan Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Di SMK N 2 Palopo Pada Tahun 2017 Dan Selesai Pada Tahun 2020. Pada Tahun Yang Sama (2020), Penulis Melanjutkan Pendidikan Pada Program Srata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Sadar Falkultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Jenjang perkaderan yang telah di ikuti penulis ialah pernah mengikuti salah satu perkaderan wajib Darul Arqam Dasar (DAD) (2021) pernah menjadi salah satu departemen bidang keilmuan di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (2021-2022) pernah menjadi Sekretaris Bidang Sosial Pemberdayaan Masyarakat (2022-2023) pernah mengikuti Darul Arqam Madya (DAM) pada tahun 2022. Selain itu penulis juga mengikuti salah satu organisasi yaitu asisten laboratorium ipa pgsd. Inysa Allah Pada Tahun 2024 Akan Menyelesaikan Studi Sekaligus Menyanda Gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Berkat Rahmat Allah Swt, Dan Iringan Do'a Dari Kedua Orang Tua, Saudara Tercinta, Keluarga serta Rekan Seperjuangan Di Bangku Perkulihan, Perjuangan Penulis Dalam Mengikuti Penguruan Tinggi Dapat Berhasil Menyelesaikan Skripsi Yang Berjudul: "Pengaruh *Problem Based Learning (PBL)* Pada Masta Pelajaran PPKn Terhadap Karakter Disiplin Murid Sd Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 209 Telp. (0411) 8625000 Fax (0411) 8625000 Measuar 90221 e-mail: dp3m@pusatmuham.ac.id

Nomor : 2893/05/C.4-VIII/XI/1445/2023

9 Rabiul Akhir 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

29 Nopember 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor 15194/EKIP/A.4-II/XI/1445/2023 tanggal 24 Nopember 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : MUH IQRAM MQRLLIS

No. Stambuk : 10540 1101320

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA MATA PELAJARAN PPKN TERHADAP KARAKTER DISIPLIN MURID SD INPRES KAMPUNG PARANG KECAMATAN BAJENG"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Desember 2023 s/d 7 Februari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

Muh. Ariel Muhsin, M.Pd  
NBM 1127761



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmpitap.gowakab.go.id email: pertzinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/1387/DPM-PTSP/PENELITIAN/XII/2023  
Lampiran :  
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SD Inpres Kampung Parang  
kecamatan bajeng barat kabupaten gowa

di-  
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 30483/S.01/PTSP/2023 tanggal 30 November 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersubut di bawah ini:

Nama : MUH IQRAM MARLIS  
Tempat/Tanggal Lahir : Pare-Pare / 25 Oktober 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Nomor Pokok : 105401101320  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Kalimbua

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/Tempat Bapak/Ibu yang berjudul:

**"Pengaruh model problem based learning (PBL) pada mata pelajaran PPKN terhadap karakter disiplin murid SD INPRES KAMPUNG PARANG KECAMATAN BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA"**

Selama Pengikut : 30 November 2023 s.d 29 Februari 2024

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa,
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan.,
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat,
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 13 Desember 2023

Ditandatangani secara elektronik Oleh:  
a.n. Bupati Gowa  
Kepala DPMPSTP Kabupaten Gowa,



**H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si**

Pangkat : Pembina Utama Muda  
Nip : 19721026 199303 1 003

- Tembusan Yth:
1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
  2. Ketua LP3M UNISMUH MAKASSAR di MAKASSAR
  3. Arsip



**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN  
SD INPRES KAMPUNG PARANG  
KECAMATAN BAJENG BARAT KABUPATEN GOWA**



Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala sekolah SD Inpres Kampung Parang menerangkan bahwa :

Nama : Muh Iqram Marlis  
Tempat/tanggal lahir : 25 Oktober 2000  
Nim : 105401101320  
Program study : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Penguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar  
Alamat : Jl Karaeng Bontongangga 2

Adalah benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian atau observasi di SD inpres kampung parang mulai tanggal 11 Desember s/d 20 Desember 2023/2024 dalam rangkapanenyusun skripsi dengan judul :

**Pengaruh Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Ppkn Terhadap Karakter Disiplin Murid Sd Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Gowa, 30 february 2024

Kepala Sekolah  
SD Inpres Kampung Parang

  
**Drs. H. Abd Rahim**  
NIP. 196412311983061011

**Letter of Acceptance**

Nomor: 143/JoE/FKIP/II/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfah, M.Pd.  
Jabatan : Editor in Chief Journal on Education ([jonedu.org](http://jonedu.org))  
Institusi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul "**Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Mata Pelajaran PPKN terhadap Karakter Disiplin Murid SD Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa.**"

Atas nama : Muh Iqram Marlis<sup>1</sup>, Syamsuriyanti<sup>2</sup>, Nur Salam<sup>3</sup>  
Institusi : <sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah melalui proses submit, review, revisi daring penuh serta dipublikasikan pada **Journal on Education Volume 6 Nomor 2 Tahun 2024**. Journal on Education telah memenuhi syarat sebagai jurnal terakreditasi tingkat Nasional dengan angka kredit 15 (E-ISSN: 2654-5497 dan P-ISSN: 2655-1365). Journal on Education telah terakreditasi dan terindeks Sinta 5, google scholar (Internasional), bielefeld Academic Search Engine (Internasional), Crossef (Internasional), Indonesia One Search (Nasional), Garuda Ristekdikti (Nasional), dan Neliti.com (Nasional).

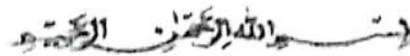
Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 20 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



Zulfah, M.Pd.



## SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muh Iqram Marlis  
Nim : 105401101320  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	6 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin

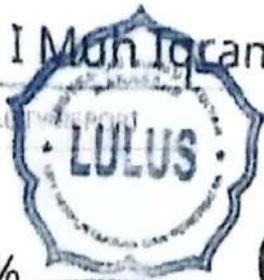
Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 Februari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan.

  
  
Muhammad Hani, M.P.  
NIP. 904 591



6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

adalah.co.id

Internet Source

2%

2

media.neliti.com

Internet Source

2%

3

text-id.123dok.com

Internet Source

2%



Exclude quotes

Exclude bibliography



0%  
SIMILARITY INDEX

6%  
INTERNET SOURCES

4%  
PUBLICATIONS

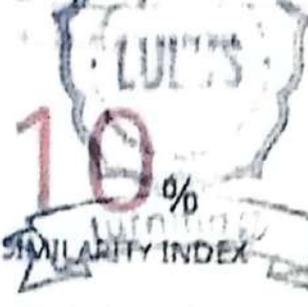
3%  
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 123dok.com Internet Source 2%
- 2 www.celotehpendidikan.com Internet Source 2%
- 3 repo.uinsatu.ac.id Internet Source 2%

Exclude quotes  
Exclude bibliogra:





9%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- |   |   |    |
|---|---|----|
| 1 | e-theses.iaincurup.ac.id<br>Internet Source   | 3% |
| 2 | www.coursehero.com<br>Internet Source   | 2% |
| 3 | Chalvin Septianarditya, Moehammad Nasir.<br>"Analisis Kepuasan Pelanggan IndiHome berdasarkan Kualitas Pelayanan, Harga, dan Promosi", Eksos, 2022<br>Publication | 2% |
| 4 | Submitted to Universitas Musamus Merauke<br>Student Paper   | 2% |
| 5 | media.neliti.com<br>Internet Source   | 2% |



Exclude quotes  
Exclude bibliography

Exclude matches

9%

9%  
SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Alma Mater Europaea - ECM Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
4	repository.usd.ac.id Internet Source	2%
5	adoc.pub Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



AB V Muh Iqram Marlis 105401101320

MISSING

3%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES



3%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS



lib.ui.ac.id

Internet Site

3%

Exclude quotes

Exclude bibliography



## RIWAYAT HIDUP



**Muh Iqram Marlis.** Di Lahirkan Di Kota Pare-Pare Pada Tanggal 25 Oktober 2000. Anak Kedua Dari Tiga Bersaudara. Anaka Tengah Dari Pasangan Ayahanda Marlis Dan Ibunda Harnida. Penulis Pertama Kali Menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di MI Gupi Kalimbua Pada Tahun 2008 Dan Selesai 2014. Pada Tahun Yang Sama Penulis Melanjutkan Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Di MTS Guppi Kalimbua Pada Tahun 2014 Dan

Selesai Pada Tahun 2017, Dan Penulis Melanjutkan Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas Di SMK N 2 Palopo Pada Tahun 2017 Dan Selesai Pada Tahun 2020. Pada Tahun Yang Sama (2020), Penulis Melanjutkan Pendidikan Pada Program Srata Satu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Sadar Falkultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Jenjang perkaderan yang telah di ikuti penulis ialah pernah mengikuti salah satu perkaderan wajib Darul Arqam Dasar (DAD) (2021) pernah menjadi salah satu departemen bidang keilmuan di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (2021-2022) pernah menjadi Sekretaris Bidang Sosial Pemberdayaan Masyarakat (2022-2023) pernah mengikuti Darul Arqam Madya (DAM) pada tahun 2022. Selain itu penulis juga mengikuti salah satu organisasi yaitu asisten laboratorium ipa pgsd. Inysa Allah Pada Tahun 2024 Akan Menyelesaikan Studi Sekaligus Menyanda Gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Berkat Rahmat Allah Swt, Dan Iringan Do'a Dari Kedua Orang Tua, Saudara Tercinta, Keluarga serta Rekan Seperjuangan Di Bangku Perkulihan, Perjuangan Penulis Dalam Mengikuti Penguruan Tinggi Dapat Berhasil Menyelesaikan Skripsi Yang Berjudul: "Pengaruh *Problem Based Learning (PBL)* Pada Masta Pelajaran PPKn Terhadap Karakter Disiplin Murid Sd Inpres Kampung Parang Kecamatan Bajeng Barat Kabupaten Gowa"